

**HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI DENGAN KECEMASAN
KOMUNIKASI PADA MAHASISWA GAYO LUES
DI BANDA ACEH DAN ACEH BESAR**

SKRIPSI S-1

Diajukan Oleh

**ELVIANI
NIM. 150901062**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2020**

**HUBUNGAN KONSEP DIRI DENGAN KECEMASAN KOMUNIKASI
PADA MAHASISWA GAYO LUES DI BANDA ACEH DAN ACEH BESAR**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Psikologi
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelara Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

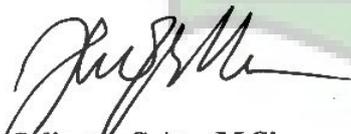
Oleh

**ELVIANI
NIM. 150901062**

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II


**Julianto, S.Ag., M.Si
NIP: 197209021997031002**


**Cut Rizka Aliana., S.Psi.Msi
NIP: 199010312019032014**

**HUBUNGAN KONSEP DIRI DENGAN KECEMASAN KOMUNIKASI PADA
MAHASISWA GAYO LUES DI BANDA ACEH DAN ACEH BESAR**

SKRIPSI

**Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan Sebagai
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

Diajukan Oleh

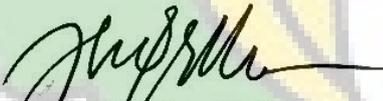
**ELVIANI
NIM 150901062**

Pada Hari/Tanggal

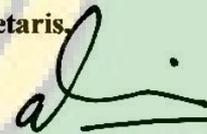
**Kamis, 20 Januari 2020 M
24 Jumadil Awal 1441 H
di**

**Darussalam-Banda Aceh
Panitia Sidang Munaqasyah**

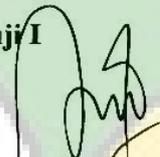
Ketua,


**Julianto S. Ag., M.Si
NIP. 197209021997031002**

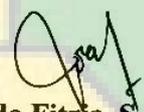
Sekretaris,


**Cut Rizka Aliana, S.Psi., Msi
NIP. 199010312019032014**

Penguji I


**Rawdhah Binti Yasa, S.Psi., M.Psi, Psikolog
NIP. 198212252015032005**

Penguji II


**Ida Fitria, S.Psi., M.Sc
NIDN. 2025058801**

Mengetahui

Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry,


**Dr. Salami, MA
NIP. 196512051992032003**



PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak dapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana dari perguruan tinggi di Banda Aceh, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka. Jika kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atau karya saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di fakultas psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 20 Januari 2020
Yang Menyatakan,



Elviani

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbil'alamin, segala puji hanya milik Allah SWT, tuhan semesta alam yang menganugrahkan rahmat dan hidayah-Nya. sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: “Hubungan Konsep Diri Dengan Kecemasan Komunikasi Pada Mahasiswa Gayo Lues Di Banda Aceh Dan Aceh Besar”.

Shalawat beserta salam senantiasa tercurahkan kepada Baginda kita yakni Nabi Muhammad SAW., yang telah membawa kita dari alam jahiliyah kepada alam yang penuh ilmu pengetahuan seperti saat sekarang ini.

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti banyak mendapat bimbingan dan arahan serta dukungan yang sangat banyak, untuk itu peneliti ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Teristimewa kepada kedua orangtua tercinta penulis Ayahanda Sabdin dan ibunda Rusni yang selalu mencurahkan kasih sayang dan yang senantiasa mendo'akan dan memberi motivasi, dukungan serta arahan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Ibu Dr. Salami, MA, selaku Dekan Fakultas Psikologi yang selalu memberikan dukungan dan motivasi terhadap mahasiswanya.
3. Bapak Barmawi, M.Si, selaku sekretaris Prodi Psikologi dan Plt Ketua Prodi Psikologi beserta jajarannya yang telah memberi kebijakan yang baik di Prodi Psikologi sehingga dapat terlaksananya penulisan karya ilmiah ini.

4. Bapak Julianto, S.ag., M.Si, selaku pembimbing pertama peneliti dalam skripsi ini, yang telah banyak meluangkan waktu, pikiran dan pendapat dalam membimbing peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Ibu Cut Rizka Aliana, S.Psi., M.Si, selaku pembimbing kedua peneliti, yang telah banyak meluangkan waktu, pikiran serta tenaga dalam membimbing peneliti, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Dewan penguji yaitu bapak Julianto, S.Ag., M.Si selaku ketua sidang, ibu Cut Rizka Aliana sebagai sekretaris sidang, ibu Rawdhah Binti Yasa, M.Psi., selaku penguji I dan ibu Ida Fitria S.Psi., M.Sc selaku penguji II, yang telah memberikan saya masukan dalam memperbaiki kesalahan- kesalahan yang terdapat pada skripsi peneliti, sehingga peneliti dapat meminimalisir kesalahan yang terdapat dalam skripsi ini.
7. Bapak Jasmasi, S.Psi., Ma., Psikolog, selaku pembimbing akademik penulis yang telah banyak memberi motivasi dan masukan kepada peneliti sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik
8. Kakak peneliti yaitu Diana Gusti dan adik-adik Sayuka Ismail, Reyfadli, Wasri Wati yang telah ikut serta mendoakan dan memberi motivasi kepada peneliti
9. Teman-teman yaitu Asni, Sri Utami, Mutia, Nurlaila, Zahrul Husna, Salfina, Amran Kari, Miftahul Jannah, Maspira, Sulastri, Nurjaya,
10. Bapak dan ibu dosen beserta staf pengajar prodi psikologi yang telah berbagi ilmu pengetahuan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

11 Mahasiswa Gayo Lues yang berada di Banda Aceh dan Aceh Besar yang telah bersedia membantu dan menjadi responden peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

12 Teman- teman seperjuangan mahasiswa psikologi leting 2015 yang telah bekerja sama dalam menenpuh dunia pendidikan.

Kepada Allah SWT peneliti berserah diri karena segala sesuatu yang terjadi atas kehendak-Nya. Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh sebab itu, peneliti mengharapkan masukan dan kritikan yang bersifat membangun demi menyempurnakan dan memperbaiki dimasa yang akan datang. Harapan peneliti, skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada pembacanya. Aammiinn ya Rabbal'alamin.

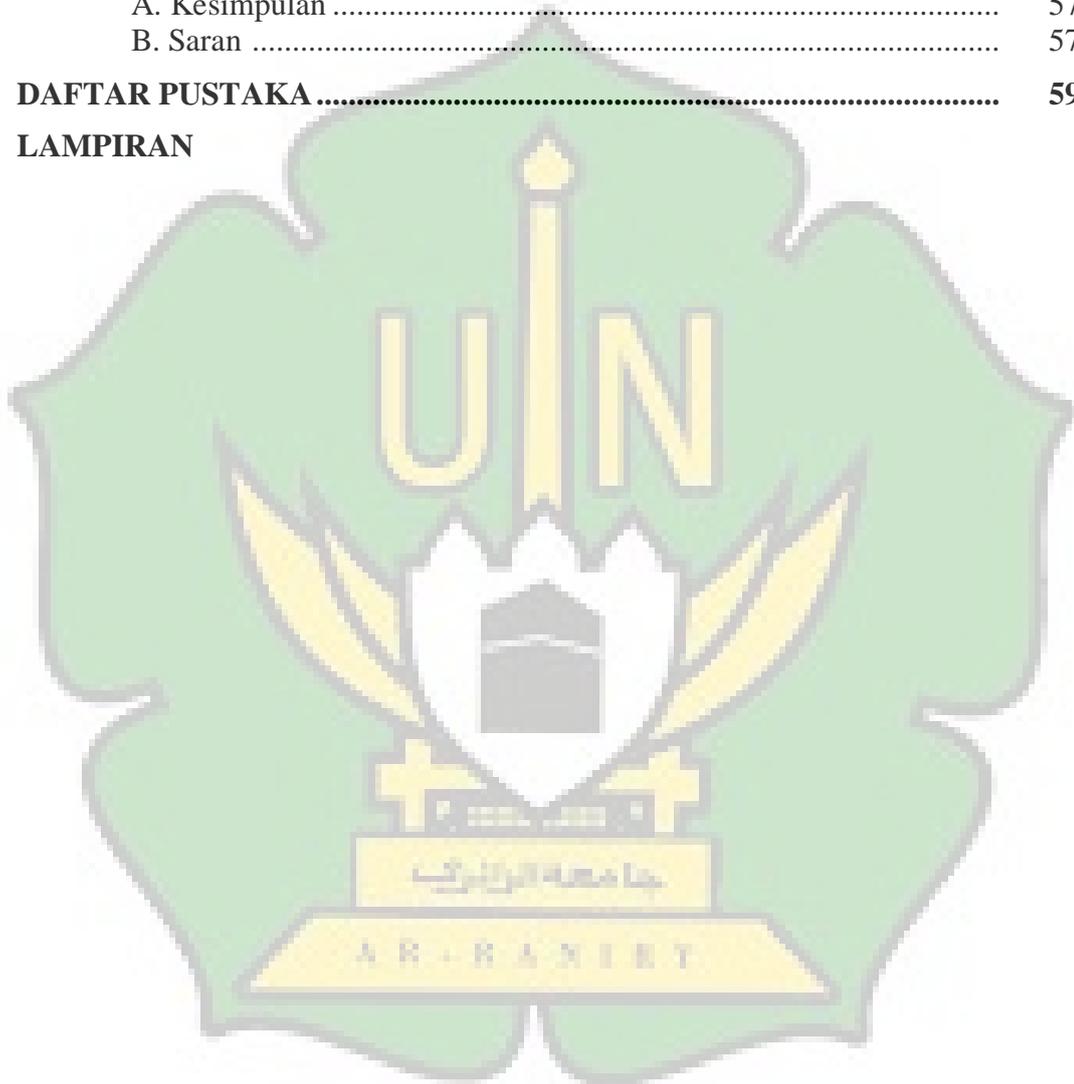
Banda Aceh, 20 Januari 2020

Elviani

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Keaslian Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Konsep Diri	11
1. Pengertian Konsep Diri	11
2. Aspek-Aspek Konsep Diri	12
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konsep Diri	14
4. Karakteristik Konsep Diri	16
B. Kecemasan Komunikasi	11
1. Pengertian Kecemasan Komunikasi.....	17
2. Aspek-Aspek Kecemasan Komunikasi	18
3. Faktor-Faktor Mempengaruhi Kecemasan Komunikasi	19
C. Hubungan Konsep Diri Dengan Kecemasan Komunikasi	21
D. Hipotesis.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Pendekatan dan Metode Penelitian	24
B. Identifikasi Variabel Penelitian.....	24
C. Definisi Operasional.....	25
D. Subjek Penelitian.....	26
E. Teknik Pengumpulan Data	27
F. Validitas dan Reabilitas Alat Ukur	34
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	42

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Deskripsi Subjek Penelitian	45
B. Hasil Penelitian	46
C. Pembahasan.....	53
BAB V PENUTUP.....	57
A. Kesimpulan	57
B. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA.....	59
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. <i>Blue Print</i> Skala konsep diri	30
Tabel 3.2. Alternatif Jawaban	31
Tabel 3.3. <i>Blue Print</i> Skala kecemasan komunikasi	32
Tabel 3.4. Alternatif Jawaban	32
Tabel 3.5. Koefesien <i>CVR</i> Skala konsep diri	36
Tabel 3.6. Koefesien <i>CVR</i> Skala konsep diri	36
Tabel 3.7. Koefesien <i>CVR</i> Skala kecemasan komunikasi	37
Tabel 3.8. Koefesien <i>CVR</i> Skala kecemasan komunikasi	37
Tabel 3.9. Koefesien Daya Beda Item Skala konsep diri.....	39
Tabel 3.10 Koefesien Daya Beda Item Skala konsep diri.....	39
Tabel 3.11. Koefesien Daya Beda Item Skala kecemasan komunikasi.	40
Tabel 3.12. Koefesien Daya Beda Item Skala kecemasan komunikasi	40
Tabel 3.13. <i>Blue Print</i> akhir Skala konsep diri	41
Tabel 3.14. <i>Blue Print</i> akhir Skala kecemasan komunikasi.....	41
Tabel 4.1. Data demografi sampel penelitian.....	45
Tabel 4.2. Deskripsi Data Penelitian Skala konsep diri.....	47
Tabel 4.3. Katagorisasi Skor Penyebaran Skala konsep diri.....	48
Tabel 4.4. Deskripsi Data Penelitian Skala kecemasan komunikasi.....	49
Tabel 4.5. Katagorisasi Skor Penyebaran Skala kecemasan komunikasi.	50
Tabel 4.6. Uji Normalitas Data Penelitian.....	51
Tabel 4.7. Uji Linearitas Data Penelitian.....	51
Tabel 4.8. Uji Hipotesis Data Penelitian.....	52

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Tabulasi CVR
- Lampiran 2 Skala Konsep Diri Dan Skala Kecemasan Komunikasi
- Lampiran 3 Tabulasi Data Konsep Diri dan Kecemasan Komunikasi sebelum aitem gugur
- Lampiran 4 Tabulasi Data Konsep Diri dan Kecemasan Komunikasi setelah aitem gugur
- Lampiran 5 Analisis Penelitian (Uji Normalitas Sebaran, Uji Linieritas Hubungan, Uji Hipotesis)
- Lampiran 6 Administrasi Penelitian



Hubungan Konsep Diri dengan Kecemasan Komunikasi pada Mahasiswa Gayo Lues di Banda Aceh dan Aceh Besar

ABSTRAK

Konsep diri merupakan gambaran yang dimiliki seorang mengenai dirinya yang dibentuk melalui pengalaman-pengalaman yang diperoleh dari intraksi dengan lingkungan. Konsep diri dapat menjadi penentu dalam memperlancar individu dalam berkomunikasi. Namun pada kenyataannya, sebuah komunikasi dalam kehidupan mahasiswa sering menimbulkan masalah yang mengakibatkan proses komunikasi tidak berjalan dengan semestinya. Seperti masalah kecemasan komunikasi dialami oleh mahasiswa baru yang berasal dari Gayo Lues yang berada di Banda Aceh dan Aceh Besar adalah ketidakmampuan dalam berbahasa Aceh sebagai bahasa lokal yang digunakan oleh masyarakat di Banda Aceh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara konsep diri dengan kecemasan komunikasi pada mahasiswa Gayo Lues di Banda Aceh dan Aceh Besar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tehnik penentuan sampel *purposive sampling*. Adapun jumlah populasi secara keseluruhan dalam penelitian ini dari angkatan 2019 adalah sebanyak 170 orang, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 114 orang. Hasil uji kolerasi *product moment pearson* menunjukkan nilai sebesar $r=-0,2$ dengan nilai signifikan sebesar $P=0,034$. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang negatif dan signifikan antara konsep diri dengan kecemasan komunikasi mahasiswa Gayo Lues di Banda Aceh dan Aceh Besar. Artinya, semakin tinggi konsep diri maka semakin rendah kecemasan komunikasi pada mahasiswa, sebaliknya semakin rendah konsep diri maka semakin tinggi kecemasan komunikasi pada mahasiswa Gayo Lues di Banda Aceh.

Kata Kunci: Konsep Diri, Kecemasan Komunikasi, Mahasiswa Gayo Lues.

The Relationship between Self Concept and Communication Anxiety in Gayo Lues Students in Banda Aceh and Aceh Besar

ABSTRACT

The concept of self is a picture that is owned by a person about himself that is formed through experiences gained from interaction with the environment. The concept of self can be decisive in facilitating individuals in communicating. But in reality, a communication in student life often causes problems that result in the communication process not running properly. Like the problem of communication anxiety experienced by new students who come from Gayo Lues who are in Banda Aceh and Aceh Besar is the inability to speak Aceh as the local language used by the people in Banda Aceh. This study aims to determine the relationship between self-concept and communication anxiety in Gayo Lues students in Banda Aceh and Aceh Besar. This research uses a quantitative approach with the technique of determining purposive sampling. The total population in this study from the class of 2019 was 170 people, so the sample used in this study amounted to 114 people. Pearson product moment correlation test results showed a value of $r = -0.2$ with a significant value of $P = 0.034$. Based on these results it can be said that there is a negative and significant relationship between self-concept and communication anxiety of Gayo Lues students in Banda Aceh and Aceh Besar. That is, the higher the self-concept, the lower the anxiety of communication to students, conversely the lower the self-concept, the higher the anxiety of communication to Gayo Lues students in Banda Aceh.

Keywords: *Self-Concept, Communication Anxiety, Gayo Lues Students.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia merupakan makhluk sosial yang tidak lepas dari makhluk lain. Manusia selalu membutuhkan orang lain untuk berkolaborasi dalam memenuhi kebutuhan sosialnya. Untuk memenuhi kebutuhan sosial tersebut manusia harus mempunyai kemampuan untuk berintraksi serta menelaraskan hubungan dengan makhluk lain. Individu yang berkomunikasi akan mencari pengetahuan mengenai lingkungan sekitarnya dan peristiwa yang terjadi diluar lingkungannya. Rasa ingin tahu yang dimiliki seorang individu memaksa dirinya untuk berkomunikasi (Laksana, 2015, hlm.04).

Komunikasi itu sendiri menurut Suprpto (2009) adalah sebagai suatu proses penyampaian pesan (berupa lambang, suara, gambar, dan lain-lain) dari suatu sumber kepada sasaran (*audience*) dengan menggunakan saluran tertentu. Hal tersebut dapat digambarkan melalui sebuah percakapan sebagai bentuk awal dari sebuah komunikasi. Individu yang berbicara disebut dengan komunikator, dan individu yang sedang mendengar disebut dengan (*audience*) atau komunikan, sedangkan objek atau yang disampaikan melalui udara disebut sebagai saluran atau *channel* (hlm.03).

Menurut Suryanto (2015) individu yang setiap saat bergaul dengan masyarakat akan sering melakukan komunikasi. Hal ini dikarenakan setiap individu saling membutuhkan dan saling bekerjasama untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Dalam proses komunikasi tersebut terjadi saling mengungkapkan,

menyampaikan dan bertukar pikiran serta perasaan dalam bentuk percakapan individu satu dengan individu lainnya. Maka dari itu seorang individu harus memiliki kemampuan komunikasi yang baik (hlm.13).

Menurut Giri (2016) kemampuan komunikasi yang baik akan memudahkan individu dalam menyampaikan segala masalah kehidupannya kepada orang lain secara lebih bebas dengan bahasa sebagai medium penyampaiannya, berkomunikasi dengan orang lain merupakan bagian dari kehidupan manusia yang memiliki peran yang sangat penting dalam memenuhi kebutuhan sosialnya (hlm.05). Kemudian Walgito (2010) menjelaskan bahwa kemampuan komunikasi yang baik juga sangat dibutuhkan dalam berbagai kegiatan yang dilakukan manusia. Komunikasi juga dapat dilakukan dengan baik apabila seorang individu memiliki sikap positif terutama dengan lawan bicaranya. Sikap positif dalam komunikasi merupakan sikap yang memiliki pengaruh baik bagi diri sendiri, orang lain maupun situasi komunikasi (hlm.86).

Giri (2016) menjelaskan bahwa kemampuan komunikasi sangat penting bagi mahasiswa pendatang dari daerah lain ke daerah perantauan untuk menyesuaikan diri sehingga dapat menjalin komunikasi dengan baik dengan mahasiswa maupun masyarakat lokal. Adapun kelebihan dari mahasiswa pendatang adalah dapat belajar hidup mandiri dan bersosialisasi dengan teman baru dan lingkungan sekitarnya. (hlm.6-7)

Akan tetapi, pada kenyataannya sebuah komunikasi dalam kehidupan mahasiswa sering menimbulkan masalah yang mengakibatkan proses komunikasi tidak berjalan dengan semestinya. Hal ini dikarenakan ketidaksesuaian

komunikasi dengan prosedur dalam masyarakat. Sebuah komunikasi berjalan secara lancar bila seorang individu memiliki kemampuan berempati yang baik. Artinya, individu mampu merasakan apa yang dirasakan oleh orang lain dapat mendukung individu dalam berkomunikasi. Sehingga, komunikasi yang dilakukan dengan unsur empati dapat berlangsung dengan sangat baik serta memiliki pemikiran yang positif yaitu memandang diri dan orang lain secara positif. sebaliknya, komunikasi yang terputus (tidak baik) dapat berakibat rusaknya hubungan antara dua orang individu atau lebih (Walgito. 2010. hlm. 85)

Salah satu fenomena masalah yang dialami oleh mahasiswa yang berasal dari Gayo Lues yang berada di Banda Aceh adalah ketidakmampuan dalam berbahasa Aceh sebagai bahasa lokal yang digunakan oleh masyarakat di Banda Aceh, hal ini sesuai dengan teori dari Liliweri (2002) yang menyatakan bahwa komunikasi sangat dipengaruhi oleh kebudayaan yang didalamnya termasuk etnis dan ras (hlm. 14-21).

Kecemasan komunikasi menurut West & Turner (2008) disebut juga dengan ketidakpastian komunikasi individu. Kecemasan komunikasi merupakan keadaan yang tidak menyenangkan ketika seorang individu sedang melakukan komunikasi dengan lawan bicaranya. Akibat dari kecemasan komunikasi ini dapat menimbulkan perasaan stres. Ketidakpastian atau kecemasan yang terjadi dalam komunikasi biasanya terjadi pada awal pengenalan dengan lawan bicara, persentasi di depan orang banyak, ketika berbicara dengan atasan dan pada situasi tertentu. (hlm. 176)

Muharomi (2012) juga menjelaskan bahwa kecemasan komunikasi atau *communication apprehension* sering menjadi kendala utama bagi individu dalam sebuah intraksi. Kecemasan komunikasi ini dapat diartikan sebagai perasaan cemas yang dialami individu ketika sedang berkomunikasi dengan orang lain. Individu yang mengalami kecemasan komunikasi akan cenderung untuk menarik diri dari pergaulan dan berusaha untuk mengurangi keterlibatan dalam berkomunikasi dengan orang lain (hlm.01).

Pembahasan mengenai kecemasan komunikasi tidak dapat dilepaskan dari wacana kecemasan secara umum. Sebagian besar dari kita merasa cemas dan tegang jika menghadapi situasi yang mengancam atau stres. Perasaan tersebut adalah reaksi normal terhadap stres, kecemasan tersebut dianggap normal jika terjadi dalam situasi yang sebagian besar orang dapat menanganinya tanpa kesulitan yang berarti. Kecemasan itu sendiri adalah sekelompok gangguan yang merupakan gejala utama (gangguan kecemasan umum dan gangguan panik) dan dialami jika seorang berupaya mengendalikan perilaku maladaptif tertentu. Kecemasan menjadi rusak jika orang mengalami dari peristiwa yang sebagian besar tidak dianggap stres. (Lukluk & Bandiyah. 2011. hlm. 107)

Alwisol (2018) juga menjelaskan bahwa kecemasan tersebut akan datang ketika seorang individu tidak siap dalam menghadapainya. Individu dapat mengurangi rasa cemas yang dialaminya apabila individu tersebut juga mengetahui dampak dari perbuatan yang dilakukannya dan mengetahui potensi diri sendiri dan cara mengatasi suatu keadaan yang sedang terjadi. (hal.25)

Untuk melakukan komunikasi yang baik, seorang individu harus memiliki Konsep diri yang positif. Konsep diri positif tersebut merupakan salah satu cara untuk memahami diri pribadi. Konsep diri yang positif dan kesadaran diri yang datang melalui percakapan internal dapat membantu individu dalam mengekspresikan dirinya secara tepat kepada orang lain (Maulana, 2009. hlm.98). Seorang individu akan memiliki konsep diri yang positif apabila individu itu dapat memahami tentang dirinya dan penilaiannya terhadap kualitas dirinya yang akurat. Individu yang menerima dirinya apa adanya, akan memiliki rasa syukur atas kelebihan yang dimiliki dan rela dengan segala kekurangan dirinya. Konsep diri yang positif terdapat dalam diri individu yang mampu menerima keadaan dirinya secara apa adanya, dengan berani menerima resiko kekurangan dan meyakini kelebihan atau kekuatannya (Krishnawati & Naniek: 2010:02-03)

Berdasarkan fenomena yang dijelaskan peneliti di atas, peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa subjek untuk memperkuat fenomena di atas, berikut ini merupakan hasil wawancara yang dilakukan dengan 3 orang mahasiswa:

Cuplikan wawancara 1 :

“.....saya tidak berani berbicara dengan orang sebelum saya kenal kak, apalagi orang aceh kak, saya sering minder dari mereka karna mereka kalau udah ketemu sesama orang aceh selalu berbahasa aceh sedangkan saya tidak ngeerti sedikitpun bahasa aceh kak. Jadi saya tidak ada teman dekat dengan orang aceh ni kk, saya selalu berkawan dengan orang gayo, itu pun yang saya kenal-kenal kak....”(wawancara dengan subjek A pada tanggal 30-09-2019)

Cuplikan wawancara 2 :

“.....gak tau kak saya di kampuspun sering sendiri kak, kalau ada orang yang menyapa saya, saya cuman ngomong apa adanya kak, saya gak tau apa yang harus saya bicarakan dengan orang itu kak, pas saya mengurus berkas-berkas

kuliah untuk daftar ulang saya juga sendiri kak, kalau gak ngerti saya cuma diam kak karna saya juga gak berani tayak sama orang kak, menurut saya kalaupun saya tayak informasi sama orang, orang gak mau kasih tau kakak....”(wawancara subjek NM pada tanggal 05-10-2019)

Cuplikan wawancara 3:

“.....saat berbicara dengan orang aceh saya susah untuk memahami apa isi pembicaraannya kak walaupun mereka ngomong dengan bahasa Indonesia mereka terlalu cepat ngomong kak, apa lagi bahasa aceh saya lebih susah memahaminya kak karna saya gak ngerti dengan bahasanya kadang saya merasa kalau mereka membicarakan saya kak. Jadi saya malas untuk bergabung dengan mereka kak, saya memilih untuk menghindari mereka, saya hanya ngomong dengan mereka kalau ada penting atau perlu aja kak mengenai tugas kampus....”(wawancara subjek S pada tanggal 06-10-2019)

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terhadap mahasiswa A, NM dan S diatas maka peneliti menyimpulkan bahwa pada mahasiswa gayo lues yang berada dibanda aceh terdapat kecemasan pada saat berkomunikasi dengan teman.

Berdasarkan penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya,peneliti menemukan perbedaan hasil penelitian mengenai hubungan konsep diri dengan kecemasan komunikasi interpersonal pada penelitian yang dilakukan Arumsari (2011), menunjukkan adanya hubungan antara konsep diri dan komunikasi interpersonal. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan hasil penelitian Giri (2016), yang menunjukkan adanya hubngan antara konsep diri dengan kecemasan interpersonal. Namun, hasil-hasil tersebut tidak sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Priska (2016) yang menyatakan adanya hubungan negatif antara konsep diri dengan kecemasan komunikasi interpersonal. penelitian Adawiyah (2012), juga menunjukkan hasil bahwa tidak ada hubungan antara konsep diri dengan kecemasan komunikasi.

Berdasarkan uraian yang peneliti telah jelaskan diatas serta temuan beberapa dari penelitian sebelumnya maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang hubungan konsep diri dengan kecemasan komunikasi interpersonal pada mahasiswa gayo lues yang berada di banda aceh.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang dibuat penulis dari latar belakang tersebut adalah mengetahui “apakah ada Hubungan Antara Konsep Diri dengan Kecemasan Komunikasi pada Mahasiswa Gayo Lues di Banda Aceh dan Aceh Besar”?.

C. Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui Hubungan Konsep Diri dengan Kecemasan Komunikasi pada Mahasiswa Gayo Lues di Banda Aceh dan Aceh Besar.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan akan di dapat pada penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermaksud untuk memberikan sumbangan pemikiran terhadap ilmu pengetahuan tentang bagaimana hubungan antara konsep diri

dengan kecemasan komunikasi pada mahasiswa terkhususnya pada bidang psikologi sosial, psikologi kepribadian, psikologi komunikasi dan lain-lain.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memberi informasi mengenai Hubungan Konsep Diri Dengan Kecemasan Komunikasi Pada Mahasiswa Gayo Lues Dibanda Aceh.

b. Bagi Mahasiswa

Diharapkan dapat menjadikan penelitian ini sebagai rujukan untuk menambah ilmu atau hal-hal yang berkaitan dengan Hubungan Konsep diri dengan Kecemasan Komunikasi pada mahasiswa atau masyarakat umum.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan sangat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya untuk menjadikan pedoman atau rujukan dalam penelitian dengan topik yang sama atau yang sejenisnya.

E. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian ini dibuat berdasarkan pada penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu dimana karakteristik dan bentuk penelitian yang hampir sama dengan penelitian sebelumnya. Walaupun memiliki kemiripan karakteristik yang sama tetapi terdapat perbedaan dalam hal pengambilan sampel, jumlah sampel, variabel penelitian, analisis data dan tempat penelitian.

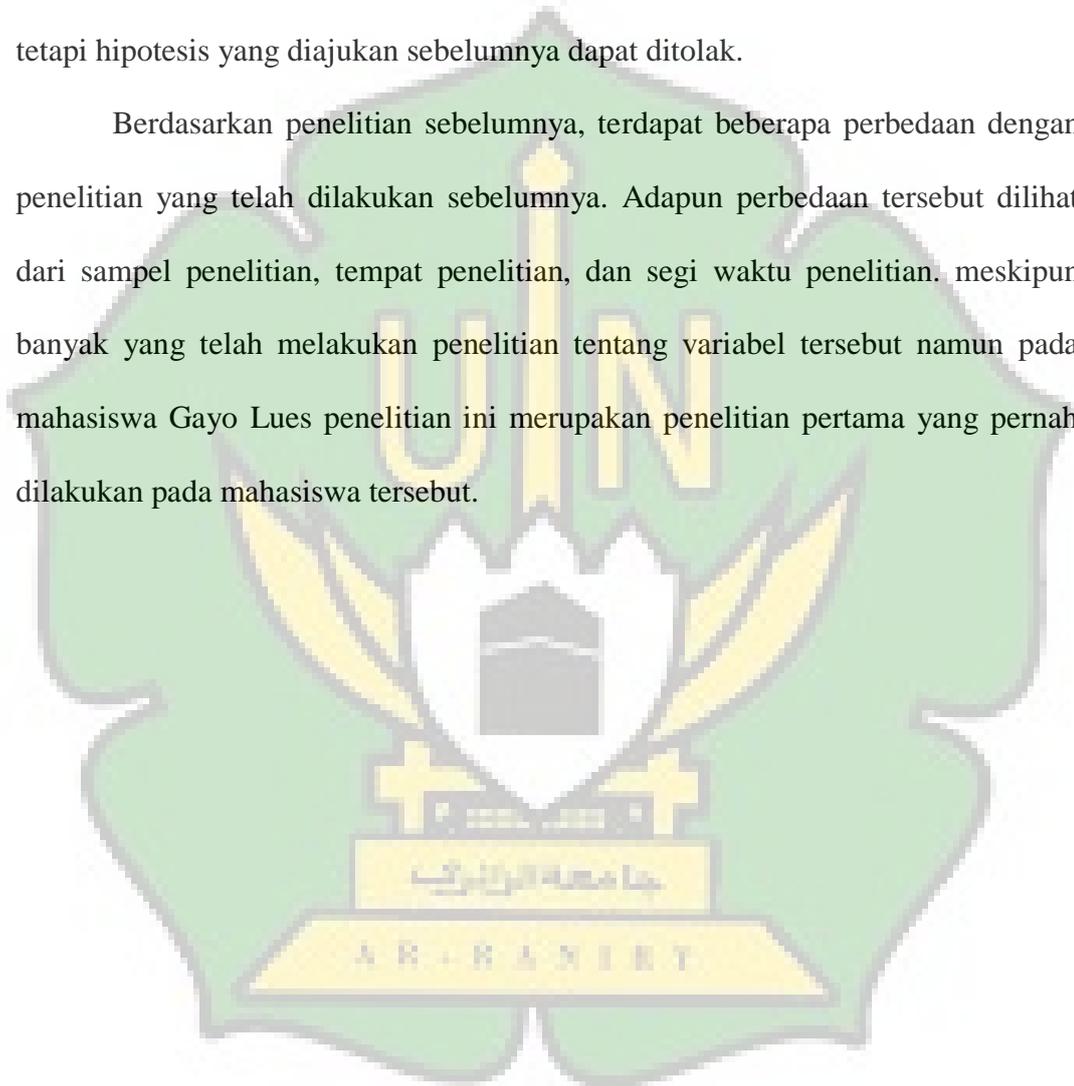
Adapun penelitian terdahulu yang telah menggunakan variabel konsep diri dengan kecemasan komunikasi interpersonal yaitu Mita Rika Wati (2015) hubungan antara konsep diri dengan kecemasan komunikasi pada mahasiswa di fakultas psikologi muhammadiyah surakarta. Di mana subjek penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2013 yang berjumlah 290 orang dan diambil sampel 53 orang. Dengan metode kuantitatif dan pengambilan data menggunakan skala likert dengan memperoleh hasil ada hubungan negatif yang signifikan antara konsep diri dengan kecemasan komunikasi.

Priska Christina Yulianti Witjaksono (2016) yang melakukan penelitian tentang hubungan antara konsep diri dengan kecemasan komunikasi pada mahasiswa fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas kristen satya wacana salatiga. Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan skala dan teknik pengambilan sampel dengan teknik purposive sampling dengan populasi yaitu mahasiswa FKIP serta sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 partisipan. Dengan hasil penelitian terdapat hubungan yang negatif antara konsep diri dengan kecemasan komunikasi pada mahasiswa FKIP UKSW.

Selanjutnya penelitian dari Robi'atul Adawiyah (2012) yang melakukan penelitian tentang hubungan antara konsep diri dan kecemasan komunikasi pada mahasiswa psikologi UIN SUKA Yogyakarta. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah ada hubungan yang negatif antara konsep diri dengan kecemasan komunikasi pada mahasiswa semester 3 program studi psikologi UIN SUKA Yogyakarta, penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 100 orang semester 3 yang diambil dari kelas A dan B. teknik pengumpulan data dalam penelitian ini

menggunakan dua skala yaitu skala konsep diri dan skala kecemasan komunikasi serta uji hipotesis teknik statistik uji Product Moment-Pearson. Dan hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara konsep diri dengan kecemasan komunikasi pada mahasiswa semester 3 UIN SUKA Yogyakarta, tetapi hipotesis yang diajukan sebelumnya dapat ditolak.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, terdapat beberapa perbedaan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Adapun perbedaan tersebut dilihat dari sampel penelitian, tempat penelitian, dan segi waktu penelitian. meskipun banyak yang telah melakukan penelitian tentang variabel tersebut namun pada mahasiswa Gayo Lues penelitian ini merupakan penelitian pertama yang pernah dilakukan pada mahasiswa tersebut.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Diri

1. Pengertian Konsep Diri

Menurut Sunaryo (2004) konsep diri merupakan suatu cara pandang individu dalam melihat pribadinya secara utuh, yang menyangkut kedalam konsep diri seperti fisik, emosi, intelektual, sosial dan spritual yang tumbuh dan berkembang dalam diri pribadinya (hlm: 32).

Fitts (dalam Agustiani, 2006) juga menjelaskan bahwa konsep diri merupakan kerangka acuan (*frame of reference*) dalam berintraksi dengan lingkungan. Artinya, konsep diri merupakan gambaran yang dimiliki seorang mengenai dirinya yang dibentuk melalui pengalaman-pengalaman yang diperoleh dari intraksi dengan lingkungan (hlm: 14).

Mengenai konsep diri, Kanasius (2006) mendefenisikan konsep diri adalah pandangan atau sikap terhadap diri sendiri. Pandangan diri tersebut terkait dengan dimensi fisik, karakteristik individual, dan motivasi diri yang berkembang dalam diri individu. Pandangan mengenai diri individu tidak hanya meliputi kekuatan-kekuatan individual, akan tetapi juga kelemahan bahkan kegagalan yang ada dalam diri individu tersebut (hlm.32)

Puspasari (2007) menambahkan bahwa konsep diri merupakan cara pandang manusia dalam melakukan penilaian pada dirinya sendiri. Pengembangan dan aplikasi pemahaman konsep diri itu sendiri akan menjadi suatu hal yang

sangat menarik. Karena hal ini sangat erat kaitannya dengan motivasi diri bahkan berpengaruh terhadap *performance* seseorang (hlm.03).

Berdasarkan penjelasan tentang pengertian konsep diri tersebut maka dapat disimpulkan bahwa konsep diri merupakan pandangan atau sikap terhadap diri sendiri. Pandangan dan penilaian diri tersebut terkait dengan dimensi fisik, karakteristik individual, dan motivasi diri. Konsep diri juga merupakan gambaran yang dimiliki seorang mengenai dirinya yang dibentuk melalui pengalaman-pengalaman yang diperoleh dari intraksi dengan lingkungan.

2. Aspek- Aspek Konsep Diri

Fitts (dalam Agustiani, 2006) membagi aspek konsep diri dalam dua komponen pokok yaitu aspek internal dan eksternal (hlm.14).

1. Aspek Internal

Aspek internal atau yang disebut juga kerangka acuan internal (*internal frame of reference*) adalah penilaian yang dilakukan individu terhadap dirinya sendiri berdasarkan dunia dirinya. Dimensi ini terdiri dari tiga bentuk.

a. Diri indetitas (*Identity Self*)

Bagian diri ini merupakan aspek yang paling mendasar pada konsep diri dan mengacu pada pertanyaan, “siapakah saya?” dalam pernyataan tersebut mencangkup lebel dan simbol yang diberikan pada diri oleh individu yang bersangkutan untuk menggambarkan dirinya dan membangun identitasnya.

b. Diri pelaku (*Behavioral Self*)

Diri pelaku merupakan persepsi individu tentang tingkah lakunya. Yang berisikan segala kesadaran mengenai “ apa yang dilakukan oleh diri”, selain itu bagiannya ini berkaitan erat dengan diri identitas. Diri yang akurat akan menunjukkan adanya keserasian antara diri identitas dengan diri pelakunya, sehingga individu dapat mengendalikan dan menerima, baik diri sebagai identitas maupun diri sebagai pelaku.

c. Diri penerimaan/penilai (*judging self*)

Diri penilai berfungsi sebagai pengamat, penentuan standar, dan evaluator. Kedudukan adalah perantara diri identitas dan diri pelaku. Manusia cenderung memberikan penilaian terhadap apa yang dipersepsikannya.

2. Aspek Eksternal

Aspek ini merupakan suatu hal yang luas. Aspek ini terbagi menjadi lima secara umum dan bersifat umum bagi semua orang.

a. Diri fisik (*physical self*)

Diri fisik menyangkut persepsi seorang terhadap keadaan dirinya secara fisik. Dalam hal ini terlihat persepsi seorang mengenai kesehatan dirinya, penampilan dirinya, dan keadaan dirinya

b. Diri etik dan moral

Bagian ini merupakan persepsi seorang terhadap dirinya terlihat dari standar pertimbangan nilai moral dan etika. Hal ini menyangkut persepsi seorang mengenai hubungannya dengan tuhan. Kepuasan seseorang akan kehidupan

keagamaannya dan nilai-nilai moral yang dipegangnya, yang meliputi batasan baik dan buruk.

c. Diri pribadi (*personal self*)

Diri pribadi merupakan perasaan atau persepsi seorang tentang keadaan pribadi. Hal ini tidak dipengaruhi oleh kondisi fisik atau hubungan dengan orang lain, tetapi dipengaruhi oleh sejauh mana individu merasa puas terhadap pribadinya atau sejauh mana ia merasa dirinya sebagai pribadi yang tetap.

d. Diri keluarga (*family self*)

Diri keluarga menunjukkan perasaan dan harga diri seseorang dalam kedudukannya sebagai anggota keluarga. Bagian ini menunjukkan seberapa jauh seorang merasa dekat terhadap dirinya sebagai anggota keluarga. Serta terhadap peran maupun fungsi yang dijalankannya sebagai anggota dari suatu keluarga.

e. Diri sosial (*sosial self*)

Bagian ini merupakan penilaian individu terhadap intraksi dirinya dengan orang lain maupun lingkungan sekitarnya.

3. Faktor- faktor yang mempengaruhi Konsep Diri

Menurut Saam & Wahyuni (2012) ada beberapa faktor yang mempengaruhi perkembangan konsep diri diantaranya: (hlm.94)

1. Peranan kemampuan dan penampilan fisik

Penilaian yang positif terhadap keadaan fisik, baik dari dalam diri maupun dari orang lain akan membantu pengembangan konsep diri kearah yang lebih

positif. Hal tersebut dikarenakan penilaian yang positif akan menumbuhkan rasa puas, dan selanjutnya merupakan awal dari penilaian positif terhadap diri sendiri.

2. Peranan keluarga

Keluarga merupakan komponen yang mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam pembentukan konsep diri. Bila seorang individu dapat diterima dalam keluarga dengan baik maka konsep diri yang terbentuk akan baik atau positif dan begitu juga sebaliknya.

3. Peranan teman sebaya

Selain keluarga, teman sebaya juga memiliki peran penting dalam pembentukan konsep diri pada setiap individu. Individu yang diterima dalam lingkungan sosialnya akan mempunyai konsep diri yang positif dalam menjalin hubungan dengan orang lain. Sedangkan individu yang tidak diterima dengan baik di lingkungan sosialnya cenderung untuk mengekspresikan perasaan yang kurang positif terhadap orang lain.

4. Peranan harga diri

Harga diri adalah deskripsi secara lebih mendalam mengenai citra diri, yang merupakan penilaian individu terhadap dirinya sendiri. Apabila seorang memiliki taraf harga diri yang tinggi, maka individu tersebut dapat menyusun konsep diri yang positif dan berkaitan dengan aktualisasi diri. Jadi harga diri yang tinggi akan menimbulkan pertumbuhan konsep diri yang positif.

4. karakteristik konsep diri

Menurut Sekides & Skowronski (dalam Widyastuti, 2014: 20) yang menjelaskan bahwa konsep diri berevolusi sebagai karakteristik yang adaptif sebagai berikut:

1. kesadaran diri subjektif (*subjective self-awareness*), sesuatu yang melibatkan kemampuan individu untuk membedakan dirinya dengan lingkungan fisik dan sosialnya.
2. kesadaran dari objektif (*objective self-awareness*) yaitu kapasitas individu untuk menjadi objek perhatiannya sendiri, menyadari keadaan sendiri dan mengetahui keadaan dirinya dan mengingat sesuatu yang terjadi pada dirinya.
3. kesadaran diri sibolik (*symbolic self-awareness*) yaitu kemampuan untuk membentuk representasi kognitif diri yang abstrak melalui bahasa. Representasi ini akan menciptakan kemungkinan bagi individu untuk berkomunikasi, menjalin hubungan, menentukan tujuan, mengevaluasi hasil membangun sikap yang berhubungan dengan dirinya dan membela diri terhadap komunikasi yang mangancam.

B. Kecemasan Komunikasi

1. Pengertian Kecemasan Komunikasi

Menurut Gudykunst & Kim (dalam Liliweri, 2011) kecemasan komunikasi merupakan ketidakmampuan seseorang untuk memprediksi atau menjelaskan perilaku, perasaan, sikap atau nilai-nilai kepada orang lain, dan kecemasan komunikasi juga merujuk pada perasaan gelisah, tegang, khawatir atau cemas terhadap sesuatu yang akan terjadi hal tersebut disebabkan oleh perbedaan latar belakang budaya (hlm.142).

Petterson dan Ritts (dalam Morissan, 2013. hlm. 70) juga menjelaskan bahwa kecemasan komunikasi merupakan pemikiran negatif ketika berkomunikasi yang menyebabkan seorang menjadi terlalu khawatir dengan dirinya sendiri sehingga individu selalu memperhitungkan segala informasi dan gejala yang muncul dari lingkungan sekitar yang menyebabkan proses pengolahan informasi yang normal terganggu.

Menurut Morissan (2013) kecemasan berkomunikasi merupakan perasaan gugup atau cemas yang dialami seorang individu ketika harus berkomunikasi dengan seseorang. Kecemasan berkomunikasi juga merupakan kecenderungan untuk mengalami kecemasan dalam waktu lama dan berbagai situasi yang berbeda (hlm.69)

Yusup & Rusmana (2019) juga memaparkan tentang kecemasan komunikasi merupakan suatu keadaan ragu yang dimiliki individu saat berkomunikasi. Perasaan ragu tersebut membuat individu merasa tidak pasti dan tidak yakin terhadap orang lain (hlm.293)

Berdasarkan defenisi dari para tokoh diatas dapat disimpulkan bahwa kecemasan komunikasi interpersonal adalah ketidakmampuan seorang individu dalam melakukan komunikasi sehingga individu sulit untuk mengungkapkan perasaanya. Kecemasan komunikasi ini disebabkan rasa cemas, khawatir, dan pemikiran yang negatif dalam berkomunikasi.

2. Aspek-aspek Kecemasan Komunikasi

Menurut Petterson dan Ritts (dalam Morissan, 2013. hlm: 70) mengemukakan bahwa individu yang mengalami kecemasan sosial dan komunikasi dapat dilihat dari beberapa aspek yaitu aspek fisik, aspek tingkah laku dan aspek kognitif:

a. Aspek fisik

Bagian aspek ini menjelaskan bahwa seorang individu yang mengalami kecemasan komunikasi akan merasakan denyut jantung yang lebih kencang dari biasanya dan wajah individu akan memerah karena malu. Individu yang memiliki kecemasan juga akan gelisah, serta perasaan bingung yang dimiliki individu saat terkena gangguan kecemasan

b. Aspek tingkah laku

Bagian aspek ini menjelaskan bahwa individu yang mengalami kecemasan komunikasi akan melakukan penghindaran dari lawan bicaranya dan mencari perlindungan diri dari situasi yang mengancam saat berkomunikasi. Individu yang memiliki kecemasan komunikasi merasa tidak tenang dan kegiatan motorik

jugamenjadi tanpa arti seperti berbicara patah-patah,kepala menunduk,terdiam, serta menghindari tatapan mata saat berbicara.

c. Aspek kognitif

Bagian aspek ini menjelaskan bahwa individu yang mengalami kecemasan saat berkomunikasi akan terfokus pada diri sendiri pada saat melakukan komunikasi yang akan menimbulkan pemikiran yang negatif terhadap diri sendiri seperti perilaku kekhawatian dan bencana yang yang diantisipasi oleh individu serta individu yang merasa cemas ketika berada di khalayak ramai dan memikirkan hal-hal yang tidak menyenangkan.

3. Faktor- faktor Kecemasan Komunikasi

Menurut Devito (dalam Muslimin, 2013. hlm: 42-52) adapun faktor yang mempengaruhi kecemasan komunikasi antara lain:

a. *Degree of evaluation*

Semakin tinggi individu merasa dirinya sedang dievaluasi, maka kecemasan akan semakin meningkat dalam diri individu tersebut.

b. *Subordinate status*

Saat individu merasa bahwa orang lain memiliki kemampuan komunikasi yang lebih baik atau pengetahuan yang lebih jauh dan lebih luas dari nya, maka kecemasan komunikasi akan semakin tinggi

c. Degree of conspicuousness

Semakin menonjol seorang individu, maka kecemasan komunikasi semakin tinggi. Hal Ini merupakan alasan mengapa orang yang berpidato diantara orang banyak, akan lebih cemas dibandingkan mereka yang berbicara dalam sebuah kelompok kecil.

d. Degree of unpredictability

Semakin banyak situasi tak terduga maka akan semakin besar tingkat kecemasan dalam diri individu tersebut.

e. Degree of dissimilarity

Saat individu merasa sedikit persamaan dengan teman bicaranya, maka individu tersebut akan merasa kecemasan berkomunikasi.

f. Prior succes and failures

Keberhasilan atau kegagalan individu disatu situasi dalam bimbingan akan berpengaruh terhadap respon individu pada situasi berikutnya.

g. Lack of communication skill and experience

Kurangnya kemampuan dan pengalaman akan menyebabkan kecemasan berkomunikasi, terutama jika tidak berusaha untuk meningkatkan kemampuannya.

C. Hubungan Konsep Diri dengan Kecemasan Komunikasi

Konsep diri merupakan gambaran yang dimiliki individu mengenai dirinya sendiri yang dibentuk berdasarkan pengalaman dan di peroleh dari interaksinya dengan lingkungan. Konsep diri dapat menjadi penentu dalam memperlancar komunikasi dengan lingkungan sekitarnya. Perkembangan konsep diri itu sendiri terbagi menjadi dua yaitu konsep diri positif dan konsep diri negatif (Fitts dalam Agustiani, 2006. hlm.14)

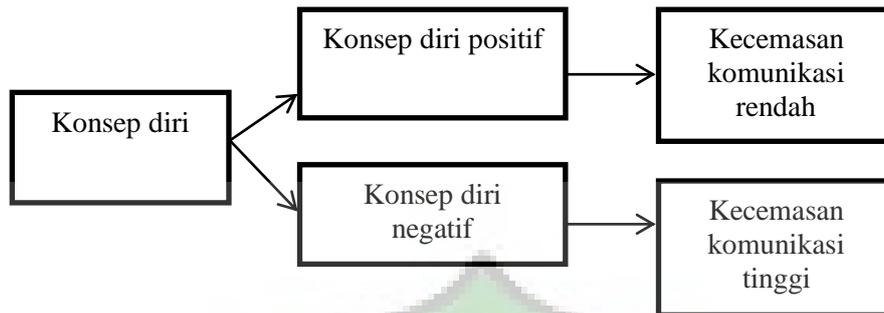
Individu yang memiliki konsep diri positif mengetahui segala yang berkaitan dengan dirinya, pemahaman, dan penilaian terhadap kualitas dirinya, dengan akurat, tetap dan wajar. Semakin positif konsep diri seorang maka akan semakin mudah mengarahkan perasaan dan pikiran kearah yang positif. konsep diri yang positif juga mempengaruhi pola pikir dan tindakan seorang dalam berintraksi dengan lingkungan sekitarnya. (Santoso, 2010,hlm. 70-71).

Kecemasan komunikasi sangat dipengaruhi oleh konsep diri. Menurut Riswandi (2013) konsep diri merupakan pemahaman tentang diri sendiri yang timbul akibat intraksinya dengan orang lain, karena konsep diri tersebut merupakan faktor penentu seorang individu dalam berkomunikasi dengan orang lain disekitarnya (hlm.64). Seorang yang memiliki konsep diri negatif cenderung mengalami kecemasan berkomunikasi. Petterson dan Ritts (dalam Morissan, 2013. hlm. 70) menjelaskan bahwa kecemasan komunikasi merupakan pemikiran negatif ketika berkomunikasi yang menyebabkan seorang menjadi terlalu khawatir dengan dirinya sendiri sehingga individu selalu memperhitungkan segala

informasi dan gejala yang muncul dari lingkungan sekitar yang menyebabkan proses pengolahan informasi yang normal terganggu.

Seorang yang memiliki konsep diri negatif akan menghindari kegiatan berkomunikasi dengan lawan bicaranya. sehingga, individu tersebut tidak dapat melatih keterampilannya dalam berkomunikasi. Apabila seseorang dapat menangkap pesan dengan sikap positif maka pesan tersebut akan menjadi positif dan pemikirannya juga akan berubah menjadi positif dan diikuti dengan bertindak secara positif. Beberapa penelitian menyatakan bahwa konsep diri merupakan salah satu hal yang terpenting dalam mengurangi kecemasan komunikasi. Salah satunya, penelitian dari Kholisin (2014) yang menunjukkan hasil bahwa konsep diri berpengaruh secara signifikan terhadap kecemasan komunikasi didepan umum, yaitu sebesar 51,9% dan kecerdasan emosional berpengaruh secara signifikan terhadap kecemasan komunikasi, yaitu 34,9%, serta konsep diri dan kecerdasan emosional berpengaruh secara simultan terhadap kecemasan berbicara didepan umum, yaitu sebesar 60,4%.(hlm.71)

Berdasarkan penjelasan diatas dapat terlihat bahwa hubungan konsep diri dengan kecemasan komunikasi yaitu semakin positif konsep diri seorang individu maka kecemasan komunikasi akan rendah. Sebaliknya semakin negatif konsep diri seorang individu maka semakin tinggi tingkat kecemasan komunikasi yang dialami individu tersebut. Hal tersebut dapat dilihat pada bagan 2.1 bawah ini:



Bagan 2.1 Kerangka Konseptual

D. Hipotesis

Adapun hipotesis yang dibuat dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan negatif antara konsep diri dengan kecemasan komunikasi pada mahasiswa Gayo Lues di Banda Aceh dan Aceh Besar.

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Metode penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan teknik kolerasional. Menurut Noor (2012) penelitian kolerasi adalah penelitian yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Derajat hubungan variabel dinyatakan dalam satu *indeks* yang dinamakan koefisien kolerasi. Koefisien kolerasi dapat digunakan untuk menguji hipotesis tentang hubungan antara variabel (hlm.40). Analisis data penelitian menggunakan data statistik yang di olah dengan *SPSS versi 20.0 for windows*

B. Identifikasi Variabel

Menurut Sugiyono (2017) dalam sebuah penelitian variabel dibedakan menjadi dua yaitu: variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas(hlm. 39)

Adapun indentifikasi variabel dalam penelitian ini adalah:

Variabel bebas (X) : Konsep diri

Variabel terikat (Y) : Kecemasan komunikasi

C. Definisi Operasional

1. Konsep Diri

Menurut Fitts (dalam Agustiani, 2016) konsep diri seorang merupakan kerangka acuan (*frame of reference*) dalam berintraksi dengan lingkungan. Artinya, konsep diri merupakan gambaran yang dimiliki seorang mengenai dirinya yang dibentuk melalui pengalaman-pengalaman yang diperoleh dari intraksi dengan lingkungan. Konsep diri yang dimaksud dalam penelitian ini adalah gambaran yang dibentuk dalam diri individu melalui pengalaman yang diperoleh dari intraksi dengan lingkungannya. Dimana negatif atau positifnya konsep diri pada individu diukur menggunakan skala konsep diri.

2. Kecemasan Komunikasi

Petterson dan Ritts (dalam Morissan, 2013) menjelaskan bahwa kecemasan komunikasi merupakan pemikiran negatif yang menyebabkan seorang menjadi terlalu khawatir dengan dirinya sendiri sehingga individu selalu memperhitungkan segala informasi dan gejala yang muncul dari lingkungan sekitar yang menjebak proses pengolahan informasi normal terganggu. Secara operasional, kecemasan komunikasi akan diukur melalui skor-skor yang dihasilkan dari aspek fisik, aspek tingkah laku dan aspek kognitif melalui skala kecemasan komunikasi. Semakin tinggi nilai dari skala kecemasan komunikasi maka individu mengalami kecemasan komunikasi dan sebaliknya individu yang memiliki nilai skor yang rendah pada skala ini maka individu tidak mengalami kecemasan komunikasi

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2017) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (hlm.80). Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa dan mahasiswi Strata satu (S1) yang berasal dari Gayo Lues yang menetap di Banda Aceh.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi, sedangkan metode yang digunakan untuk pengambilan sampel dinamakan teknik sampling. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah salah satu teknik pengambilan sampel *non-probability* yang berdasarkan karakteristik yang dimiliki oleh sampel tersebut.

Sugiyono (2017) menjelaskan pada penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini, penelitian mengacu pada tabel penentuan jumlah sampel yang dikembangkan dari *Isaac* dan *Michael* dengan tingkat kesalahan 5% dan tingkat kepercayaan 95%, maka ukuran populasi dalam penelitian ini dari angkatan 2019 yaitu 170 mahasiswa adalah maka sampelnya sebanyak 114 orang.

Adapun karakteristik dari sampel dalam penelitian yang telah ditentukan adalah:

1. Mahasiswa baru angkatan 2019
2. Menetap di Banda Aceh dan Aceh Besar
3. Berasal dari Gayo Lues
4. Terdaftar pada himpunan pemuda dan mahasiswa Gayo Lues Banda Aceh

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Persiapan Alat Ukur Penelitian

Pada penelitian ini, tahap pertama yang harus dilakukan adalah mempersiapkan alat ukur. Alat ukur yang digunakan adalah dua skala psikologi yaitu, skala konsep diri berdasarkan aspek-aspek menurut Fitts (dalam Agustiani, 2006) dengan skala kecemasan komunikasi interpersonal berdasarkan aspek-aspek yang dikembangkan oleh Petterson dan Ritts (dalam Morissan, 2013). Aspek dari variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator dan dari indikator tersebut maka diturunkan untuk membuat aitem instrumen berupa pertanyaan dalam bentuk *favourable* dan *unfavourable*. Menurut Azwar (2016) pertanyaan *favourable* merupakan pertanyaan yang mendukung atau memihak pada objek variabel yang diteliti, sedangkan pertanyaan *unfavourable* merupakan pertanyaan yang tidak mendukung atau memihak terhadap objek variabel yang diteliti (hlm. 41-42).

Sugiyono (2017) menjelaskan bahwa skala pada penelitian disusun dengan menggunakan skala likert yang mempunyai gradasi dari sangat positif sampai

dengan sangat negatif yang berpa jawaban sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Karena untuk keperluan analisis kuantitatif maka jawaban pada instrumen ini menggunakan *checklist* (hlm.93-94)

a. Skala Konsep Diri

Skala penelitian konsep diri penelitian ini dirancang sendiri oleh peneliti berdasarkan teori Fitts (dalam Agustiani, 2006) yang terdiri dari beberapa aspek yaitu:

1. Aspek Internal

a. Diri indetitas (*Identity Self*)

Bagian diri ini merupakan aspek yang paling mendasar pada konsep diri dan mengacu pada pertanyaan, “siapakah saya?” dalam pernyataan tersebut mencakup label dan simbol yang diberikan pada diri oleh individu yang bersangkutan untuk menggambarkan dirinya dan membangun identitasnya.

b. Diri pelaku (*Behavioral Self*)

Diri pelaku merupakan persepsi individu tentang tingkah lakunya, yang berisikan segala kesadaran mengenai “ apa yang dilakukan oleh diri”, selain itu bagiannya ini berkaitan erat dengan diri identitas. Diri yang akurat akan menunjukkan adanya keserasian antara diri indetitas dengan diri pelakunya, sehingga ia mendapatkan mengendalikan dan menerima, baik diri sebagai identitas maupun diri sebagai pelaku.

c. Diri penerimaan/penilai (*judging self*)

Diri penilai berpungsi sebagai pengamat, penentuan standar, dan evaluator. Kedudukan adalah perantara diri identitas dan diri pelaku. Manusia cenderung memberikan penilaian terhadap apa yang dipersepsikannya.

2. Aspek Eksternal

a. Diri fisik (*physical self*)

Diri fisik menyangkut persepsi seorang terhadap keadaan dirinya secara fisik. Dalam hal ini terlihat persepsi seorang mengenai kesehatan dirinya, penampilan dirinya, dan keadaan dirinya.

b. Diri etik dan moral

Bagian ini merupakan persepsi seorang terhadap dirinya terlihat dari standar pertimbangan nilai moral dan etika. Hal ini menyangkut persepsi seorang mengenai hubungannya dengan Tuhan. Kepuasan seseorang akan kehidupan keagamaannya dan nilai-nilai moral yang dipegangnya, yang meliputi batasan baik dan buruk.

c. Diri pribadi (*personal self*)

Diri pribadi merupakan perasaan atau persepsi seorang tentang keadaan pribadi, hal ini tidak dipengaruhi oleh kondisi fisik atau hubungan dengan orang lain, tetapi dipengaruhi oleh sejauh mana individu merasa puas terhadap pribadinya atau sejauh mana individu merasa dirinya sebagai pribadi yang tetap.

d. Diri keluarga (*family self*)

Diri keluarga menunjukkan perasaan dan harga diri seseorang dalam kedudukannya sebagai anggota keluarga. Bagian ini menunjukkan seberapa jauh seorang merasa dekat sebagai anggota keluarga. Serta terhadap peran maupun fungsi yang dijalankannya sebagai anggota dari suatu keluarga.

e. Diri sosial (*sosial self*)

Bagian ini merupakan penilaian individu terhadap intraksi dirinya dengan orang lain maupun lingkungan sekitarnya.

Berikut gambaran skala yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan aspek-aspek konsep diri menurut Fitts (dalam Agustiani,2006), beserta *blue print* skala konsep diri.

Tabel 3.1.

Blue Print Skala Konsep Diri Sebelum Aitem Gugur Dibuang

Aspek	Sub Aspek	Favorabel	Unfavorable	Total
Internal	Diri identitas	1, 2, 5, 6	3, 4,7,8	8
	Diri pelaku	9, 12,14	10, 11,13	6
	Diri penerima/ penilai	15, 17, 20,21	16, 18,19,22	8
	Diri fisik	23, 24, 25	26,27,28	6
	Diri etik/ moral	29, 30, 31	32, 33, 34	6
Eksternal	Diri pribadi	35, 36	37,38, 39	5
	Diri keluarga	40, 41,	42,43, 44	5
	Diri sosial	45, 46, 47	48, 49,50	6
Jumlah		24	26	50

Skala konsep diri memiliki empat alternatif jawaban, yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Penilaian pada skala konsep diri

bergerak dari empat sampai satu aitem *favorable*, sedangkan pada aitem *unfavorable* bergerak dari satu sampai empat.

Tabel 3.2.
Alternatif Jawaban Skala Konsep Diri

Jawaban	<i>Favorabel</i>	<i>Unfavorabel</i>
Sangat Seju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

b. Skala Kecemasan Komunikasi

Menurut Petterson dan Ritts (dalam Morissan, 2013. hlm 70) mengemukakan bahwa individu yang mengalami kecemasan sosial dan komunikasi dapat dilihat dari beberapa aspek yaitu:

1. Aspek fisik

Bagian aspek ini menjelaskan bahwa seorang individu yang mengalami kecemasan komunikasi akan merasakan denyut jantung yang lebih kencang dari biasanya dan wajah individu akan memerah karena malu.

2. Aspek tingkah laku

Bagian aspek ini menjelaskan bahwa individu yang mengalami kecemasan komunikasi akan melakukan penghindaran dari lawan bicaranya dan mencari perlindungan diri dari situasi yang mengancam saat berkomunikasi.

3. Aspek kognitif

Bagian aspek ini menjelaskan bahwa individu yang mengalami kecemasan saat berkomunikasi akan terfokus pada diri sendiri yang akan menimbulkan pemikiran yang negatif terhadap diri sendiri.

Berikut gambaran skala yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan aspek-aspek Kecemasan komunikasi menurut Petterson dan Ritts (dalam Morissan, 2013), beserta *blue print* skala kecemasan komunikasi.

Tabel 3.3.

Blue Print Skala Kecemasan komunikasi Diri Sebelum Aitem Gugur Dibuang

Aspek	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Total
Fisik	1, 2, 3, 4	5, 6, 7, 8	8
Tingkah laku	9, 10, 11, 12,13	14, 15, 16, 17	9
Kognitif	18, 19,20,21,22	23, 24, 25, 26,27	9
Jumlah	14	13	27

Skala kecemasan komunikasi pada mahasiswa Gayo Lues memiliki empat alternatif jawaban, yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Penilaian pada skala konsep diri bergerak dari empat sampai satu aitem favorable, sedangkan pada aitem unfavorable bergerak dari satu sampai empat.

Tabel 3.4.

Alternatif Jawaban Skala kecemasan komunikasi

Jawaban	<i>Favorabel</i>	<i>Unfavorabel</i>
Sangat Sejuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

2. Pelaksanaan Uji Coba (*try out*) alat ukur

Uji coba alat ukur dilaksanakan pada tanggal 10 Desember sampai dengan 14 Desember 2019 kepada 114 orang subjek yang memenuhi karakteristik penelitian yaitu mahasiswa Gayo Lues, tinggal di Banda Aceh dan Aceh Besar dan berjenis kelamin laki-laki dan perempuan. *Try out* penelitian ini dilakukan sekaligus dengan pengambilan data penelitian (*try out* terpakai).

Try out dilaksanakan di Banda Aceh dan Aceh Besar dengan mendatangi rumah subjek satu persatu. Setiap subjek uji coba diberikan dua buah skala psikologi dengan jumlah keseluruhan berjumlah 77 butir aitem, yang terdiri dari 50 aitem konsep diri dan 27 aitem kecemasan komunikasi. Pengisian skala psikologi ini diisi sendiri oleh subjek. Setelah semua skala terkumpul peneliti melakukan skoring lalu mentabulasikan kedalam *MS.Excel* kemudian menganalisis kedua skala dengan bantuan program SPSS versi 20.0 for windows.

3. Proses Pelaksanaan Penelitian

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini sama dengan proses uji coba (*try out*) yang dikarenakan penelitian ini menggunakan *try out* terpakai. Penelitian ini berlangsung selama 5 hari, yaitu pada tanggal 10 Desember sampai dengan 14 Desember 2019.

Penelitian dilaksanakan pada mahasiswa yang tersebar di Banda Aceh dan Aceh Besar dengan mendatangi asrama putri dan asrama putra serta kos atau rumah tempat tinggal subjek. Peneliti juga membuat skala psikologi online untuk mempermudah jangkauan peneliti dalam menyebar skala tersebut. Skala yang

disebar oleh peneliti secara keseluruhan berjumlah sebanyak 77 butir aitem yang terdiri dari 50 butir aitem konsep diri dan 27 butir aitem kecemasan komunikasi. Berhubung data dalam penelitian ini juga merupakan data *try out*, maka sewaktu tabulasi data peneliti membuang aitem-aitem yang tidak terpilih (daya beda rendah), dimana yang terbuang dari skala konsep diri sebanyak 8 butir aitem dan yang tersisa 42 butir aitem, sedangkan skala kecemasan komunikasi yang terbuang sebanyak 5 butir aitem dan tersisa sebanyak 22 butir aitem.

F. Validitas Dan Reliabilitas Alat Ukur

1. Validitas

Menurut Azwar (2016) validitas adalah sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsinya. Suatu alat dikatakan valid apabila digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur secara tepat (hlm. 131).

Pada penelitian ini, uji validitas yang digunakan adalah uji validitas isi (*content validity*). Menurut Azwar (2016) validitas isi merupakan validitas yang diestimasi dan dikuantifikasi lewat pengujian terhadap skala melalui *expert judgment* (para ahli) dengan tujuan untuk melihat apakah masing-masing item mencerminkan ciri perilaku yang ingin diukur. Apabila sebagian besar *expert judgment* (para ahli) sepakat bahwa suatu aitem adalah relevan, maka aitem tersebut dinyatakan sebagai aitem yang layak mendukung validitas isi skala (hlm.132). Menurut Sugiyono (2017) jumlah *expert judgment* (para ahli) yang

digunakan minimal tiga orang dengan kualifikasi telah lulus stara dua (S2) dan memiliki keahlian dibidang psikologi.

Azwar (2016) merumuskan *Content Validity Ratio* (CVR) yang digunakan untuk mengukur validitas isi item-item berdasarkan data empirik yang diperoleh dari hasil penilaian para ahli yang disebut *Subject Matter experts* (SME) menilai apakah suatu item esensial dan relevan ataupun tidak relevan dengan tujuan pengukuran skala (hal 135). Adapun *Content Validity Ratio* (CVR) dirumuskan sebagai berikut:

Rumus:

$$CVR = \frac{2ne}{n} - 1$$

Keterangan:

ne = Banyaknya SME yang menilai suatu item esensial

n = Banyaknya SME yang melakukan penilaian

Menurut Azwar (2016) penilaian suatu aitem esensial dan relevan atau tidak dengan tujuan pengukuran skala dan penilaian pada setiap aitem diberikan tiga tingkatan esensialitas yaitu esensial, berguna tapi tidak esensial dan tidak diperlukan. Angka CVR bergerak antara -1,00 sampai dengan +1,00 dengan CVR =0,00 yaitu 50% dari SME dan dapat dikategorikan aitem esensial dan valid (hlm.111-113).

Hasil dari komputasi CVR skala konsep diri penulis menggunakan expert judgement berjumlah tiga orang dan dapat dilihat pada tabel 3.5 dibawah ini.

Tabel 3.5.
Koefesien CVR skala konsep diri

No	Koefesien CVR						
1	1	17	-0,3	33	0,3	49	0,3
2	1	18	0,3	34	1	50	0,3
3	1	19	1	35	0,3	51	1
4	1	20	-0,3	36	-0,3	52	0,3
5	0,3	21	-0,3	37	0,3	53	1
6	1	22	-0,3	38	1	54	1
7	0,3	23	0,3	39	1	55	1
8	1	24	-0,3	40	-0,3	56	1
9	0,3	25	1	41	1	57	1
10	1	26	1	42	-0,3	58	1
11	0,3	27	0,3	43	-0,3	59	1
12	-0,3	28	1	44	0,3	60	1
13	-0,3	29	0,3	45	1	61	1
14	1	30	0,3	46	1	62	1
15	-0,3	31	0,3	47	1	63	1
16	0,3	32	1	48	-0,3	64	0,3

Berdasarkan hasil komputasi dari CVR setelah melakukan perbaikan dari CVR pertama yang telah di diskusikan oleh SME maka hasil keseluruhan aitem dinyatakan esensial, berikut merupakan tabel CVR kedua.

Tabel 3.6.
Koefesien CVR skala konsep diri

No	Koefesien CVR						
1	1	14	0,3	27	0,3	39	0,3
2	1	15	1	28	0,3	40	1
3	1	16	0,3	29	1	41	1
4	1	17	1	30	1	42	1
5	0,3	18	1	31	1	43	1
6	1	19	0,3	32	0,3	44	1
7	0,3	20	1	33	1	45	1
8	1	21	0,3	34	1	46	1
9	0,3	22	0,3	35	1	47	1
10	1	23	0,3	36	0,3	48	1
11	0,3	24	1	37	0,3	49	1
12	1	25	0,3	38	1	50	0,3
13	0,3	26	1				

Hasil dari komputasi CVR skala konsep diri peneliti menggunakan expert *judgement* berjumlah tiga orang dan dapat dilihat pada tabel 3.7 dibawah ini.

Tabel 3.7.
Koefesien CVR skala kecemasan komunikasi

No	Koefesien CVR						
1	0,3	11	-0,3	21	1	31	-0,3
2	-0,3	12	0,3	22	0,3	32	0,3
3	-0,3	13	1	23	1	33	0,3
4	-0,3	14	1	24	1	34	0,3
5	-0,3	15	1	25	-0,3	35	1
6	1	16	-0,3	26	-0,3	36	1
7	0,3	17	0,3	27	-0,3	37	0,3
8	0,3	18	1	28	0,3	38	1
9	0,3	19	0,3	29	0,3	39	0,3
10	-0,3	20	0,3	30	-0,3	40	1

Adapun hasil komputasi dari CVR kedua setelah melakukan perbaikan dari CVR pertama yang telah di diskusikan oleh para SME maka hasil yang diperoleh dari keseluruhan aitem dinyatakan esensial. Berikut merupakan tabel CVR kedua dari variabel kecemasan komunikasi.

Tabel 3.8.
Koefesien CVR skala kecemasan komunikasi

No	Koefesien CVR	No	Koefesien CVR	No	Koefesien CVR
1	0,3	10	0,3	19	0,3
2	1	11	1	20	0,3
3	0,3	12	0,3	21	1
4	0,3	13	0,3	22	0,3
5	0,3	14	1	23	1
6	0,3	15	0,3	24	1
7	1	16	1	25	0,3
8	1	17	1	26	1
9	1	18	0,3	27	0,3

Berdasarkan hasil dari penilaian SME pada dua skala diatas (dalam tabel 3.5 dan tabel 3.6) diperlihatkan bahwa semua nilai koefisien CVR diatas nol (0), maka dapat dikatakan bahwa semua aitem dikatakan valid.

2. Reliabilitas

Setelah selesai melakukan proses uji validitas, maka tahapan yang dilakukan oleh peneliti selanjutnya adalah melakukan uji reliabilitas. Menurut Azwar (2016) reliabilitas adalah keterpercayaan atau konsistensi hasil ukur yang mengandung makna seberapa tinggi kecermatan pengukuran (hlm. 111).

Setelah melakukan analisis reliabilitas, maka penulis terlebih dahulu melakukan analisis daya beda item yaitu dengan mengkolerasi masing-masing item dengan nilai total aitem. Perhitungan daya beda aitem-aitem menggunakan koefisien kolerasi dari Pearson. Adapun rumus sebagai beriku:

Rumus

$$r_{ix} = \frac{\sum i x - (\sum i)(\sum x)/n}{\sqrt{\{\sum i^2 - (\sum i)^2/n\} \{\sum x^2 - (\sum x)^2/n\}}}$$

Keterangan:

i = skor item

X = skor skala

n = banyaknya subjek

Menurut Azwar (2012) kreteria dalam pemilihan aitem yang peneliti gunakan dalam kolerasi aitem total menggunakan batasan $r_{ix} \geq 0,25$. Setiap aitem yang mencapai koefisien kolerasi minimal 0,25 yang daya bedanya dianggap memuaskan, sebaliknya aitem yang memiliki harga r_{ix} kurang dari 0,25

diinterpretasikan memiliki daya beda rendah (hlm.86). adapun hasil analisis daya beda aitem pertama dari skala konsep diri kemudian di ikuti analisis daya beda aitem kedua ,dapat dilihat pada tabel 3.9 dan tabel 3.10 dibawah ini.

Tabel 3.9.

Koefesien daya beda aitem konsep diri

No	r_{ix}	No	r_{ix}	No	r_{ix}	No	r_{ix}	No	r_{ix}
1	0,604	11	0,211	21	0,446	31	0,421	41	0,486
2	0,404	12	0,396	22	0,318	32	0,276	42	0,444
3	0,440	13	0,184	23	0,428	33	0,419	43	0,580
4	0,534	14	0,414	24	0,659	34	0,498	44	0,559
5	0,330	15	0,545	25	0,512	35	0,538	45	0,377
6	0,333	16	0,356	26	0,065	36	0,141	46	0,268
7	0,253	17	0,291	27	0,307	37	0,311	47	0,428
8	0,228	18	0,320	28	0,518	38	0,174	48	0,422
9	0,428	19	0,298	29	0,512	39	0,468	49	0,317
10	0,297	20	0,359	30	0,207	40	0,221	50	0,559

Berdasarkan tabel 3.7 diatas dari 50 butir aitem diperoleh 42 aitem yang terpilih dan 8 butir aitem yang terbuang yaitu (8,11,13,26,30,36,38,40) dan selanjutnya dari 42 butir aitem dilakukan analisis reliabilitas aitem.

Tabel 3.

Koefesien daya beda aitem kedua konsep diri

No	r_{ix}	No	r_{ix}	No	r_{ix}	No	r_{ix}
1	0,604	12	0,545	23	0,307	33	0,486
2	0,404	13	0,356	24	0,518	34	0,444
3	0,440	14	0,291	25	0,512	35	0,580
4	0,534	15	0,320	26	0,421	36	0,559
5	0,330	16	0,298	27	0,276	37	0,377
6	0,333	17	0,359	28	0,419	38	0,268
7	0,253	18	0,446	29	0,498	39	0,428
8	0,428	19	0,318	30	0,538	40	0,422
9	0,297	20	0,428	31	0,311	41	0,317
10	0,396	21	0,659	32	0,468	42	0,559
11	0,414	22	0,512				

Adapun hasil analisis daya beda aitem pertama dari skala kecemasan komunikasi kemudian di ikuti analisis daya beda aitem kedua, maka dapat dilihat pada tabel 3.11 dan tabel 3.12 dibawah ini.

Tabel 3.11.

Koefesien daya beda aitem kecemasan komunikasi

No	r_{ix}	No	r_{ix}	No	r_{ix}
1	0,414	11	0,573	21	0,356
2	0,367	12	0,471	22	0,241
3	0,401	13	0,400	23	0,236
4	0,443	14	0,297	24	0,346
5	0,271	15	0,381	25	0,298
6	0,403	16	0,386	26	0,368
7	0,107	17	0,409	27	0,437
8	0,434	18	0,234		
9	0,439	19	0,049		
10	0,366	20	0,353		

Berdasarkan tabel 3.8 di atas dari 27 butir aitem diperoleh 22 aitem yang terpilih dan 5 butir aitem yang terbuang yaitu (7, 18,19,22,23) dan selanjutnya dari 22 butir aitem dilakukan analisis reliabilitas aitem.

Tabel 3.12.

Koefesien daya beda aitem kecemasan komunikasi

No	r_{ix}	No	r_{ix}	No	r_{ix}
1	0,414	9	0,366	16	0,409
2	0,367	10	0,573	17	0,353
3	0,401	11	0,471	18	0,356
4	0,443	12	0,400	19	0,346
5	0,271	13	0,297	20	0,298
6	0,403	14	0,381	21	0,368
7	0,434	15	0,386	22	0,437
8	0,439				

Hasil analisis reliabilitas pada skala konsep diri diperoleh $r_{ix}=0,908$. Selanjutnya peneliti melakukan analisis reliabilitas tahap kedua dengan membuang delapan butir aitem yang tidak terpilih dan memperoleh hasil $r_{ix}=0,912$. Sedangkan hasil analisis reliabilitas pada skala kecemasan komunikasi diperoleh $r_{ix}=0,778$. Selanjutnya peneliti melakukan analisis reliabilitas tahap kedua dengan membuang lima butir aitem yang gugur dan memperoleh hasil $r_{ix}=0,840$

Uji coba awal menunjukkan indeks daya beda pernyataan skala konsep diri berkisar antara 0,065 sampai 0,659 dan indeks daya beda pernyataan skala kecemasan komunikasi berkisar 0,049 sampai 0,537. Sedangkan uji coba tahap kedua menunjukkan indeks daya beda pernyataan skala konsep diri berkisar antara 0,269 sampai 0,665 dan indeks daya beda skala kecemasan komunikasi berkisar antara 0,286 sampai 0,516. Berdasarkan hasil validitas dan reliabilitas diatas berikut peneliti memaparkan *blue print* dari kedua skala pada tabel 3.13 dan tabel 3.14 dibawah ini.

Tabel 3.13.

Blue print akhir skala konsep diri

Aspek	Sub Aspek	<i>Favorabel</i>	<i>Unfavorable</i>	Total
Internal	Diri identitas	1, 2, 5, 6	3, 4,7,	7
	Diri pelaku	8, 9,10	11,	4
	Diri penerima/ penilai	12, 13, 14,15	16, 17,18,19	8
	Diri fisik	20, 21, 22	23,24	5
	Diri etik/ moral	25, 26	27, 28, 29	5
Eksternal	Diri pribadi	30,	31, 32	3
	Diri keluarga	33,	34,35, 36	4
	Diri sosial	37, 38, 39	40, 41,42	6
Jumlah		21	21	42

Tabel 3.14.

Blue print akhir skala kecemasan komunikasi

Aspek	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Total
Fisik	1, 2, 3, 4	5, 6, 7	7
Tingkah laku	8,9, 10,11,12	13, 14, 15, 16	9
Kognitif	17,18,	19,20, 21,22	9
Jumlah	11	11	22

G. Teknik Pengolahan atau Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data adalah suatu proses dalam memperoleh ringkasan atau data ringkasan dengan menggunakan rumusan atau cara-cara tertentu. Pengolahan data meliputi beberapa kegiatan yaitu editing, *coding*, dan tabulasi (Fatihuddin, 2015:136-139)

a. Editing

Editing merupakan kegiatan memeriksa kejelasan dan kelengkapan pengisian instrumen pengumpulan data. Diadakan editing terhadap kuesioner yang telah diisi oleh responden dengan maksud untuk mencari kesalahan-kesalahan didalam kuesioner atau juga kurang adanya keserasian di dalam pengisian kuesioner. adapun cara editing dalam penelitian ini adalah peneliti memeriksa kembali kuesioner yang akan diberikan pada subjek dan memeriksa kejelasan penulisan pada setiap kolom pada skala.

b. Coding

Coding yakni proses identifikasi dan klasifikasi dari setiap pertanyaan yang terdapat dalam instrumen pengumpulan data menurut variabel-variabel yang diteliti. *Coding* dilakukan setelah editing. *Coding* yaitu pemberian kode-kode atau angka-angka tertentu terhadap kolom-kolom, variabel-variabel yang ditanyakan dalam kuesioner berkaitan dengan keterangan tertentu yang diperlukan. Adapun *coding* yang dilakukan oleh peneliti adalah memberikan kode pada kuesioner agar tidak tertukar atau salah memasukkan skor dari nilai setiap aitem.

c. Tabulasi

Tabulasi data yaitu mencatat atau *entry* data ke dalam tabel induk penelitian. tabulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program komputer yaitu, *excel* dan program *SPSSversi 20.0 for windows*. Kuestioner yang telah diisi oleh responden langsung dimasukkan kedalam komputer. Adapun cara tabulasi yang dilakukan peneliti adalah dengan memasukkan skor dari setiap aitem ke dalam program *Microoft Excel*. Sedangkan untuk proses menghitung dan mencari jumlah dilakukan secara otomatis dan menghasilkan datayang ingin dicari.

2. Analisis Data

a. Uji Prasyarat

Menurut Misbahuddin dan Hasan (2013) uji prasyasarat merupakan uji yang bertujuan untuk mengetahui layak atau tidak layak syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh suatu data agar dapat dianalisis dengan menggunakan teknik statistik (hlm. 277). Uji prasyarat dalam penelitian ini meliputi uji normalitas dan uji lineritas

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi secara normal atau tidak (Arifin J, 2017, hlm. 85). Analisis data yang dilakukan untuk menguji normalitas adalah secara non-parametrik dengan menggunakan teknik statistik *One Sample Kolmogorov Smirnov test* dari program *SPSS versi 20.0 for windows*.

2. Uji Linieritas

Setelah melakukan uji normalitas, maka selanjutnya peneliiian melakukan uji linearitas. Uji linearitas merupakan uji prasyarat analisis untuk mengetahui apakah dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang *datlinear* atau tidak. Untuk uji linearitas pada program *SPSS versi 20.0 for windows* digunakan *test for linearity* dengan taraf signifikan 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila nilai signifikan pada *linearity* kurang dari 0.05 (Periantalo, 2016, hlm. 89).

b. Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat terpenuhi, maka langkah kedua peneliti melakukan uji hipotesis penelitian. Untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah bahwa konsep diri berkolerasi terhadap kecemasan pada mahasiswa gayo lues yang berada di banda aceh, dilakukan menggunakan analisis statistik kolerasi *product moment* dari Person. Koefisien kolerasi dikatakan signifikan apabila $P < 0,05$ maka hipotesis di terima. Sebaliknya, jika $P > 0,05$ maka hipotesis ditolak. Selanjutnya analisis penelitian data yang dipakai adalah dengan bantuan komputer menggunakan program *SPSS versi 20.0 for windows*.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Diskripsi Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan kepada semua mahasiswa Gayo Lues angkatan 2019 yang tersebar di Banda Aceh dan Aceh Besar. Sampel pada penelitian ini berjumlah 114 orang dan data demografi sampel penelitian dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut.

Tabel 4.1
Data demografi sampel penelitian

No	Deskripsi Sampel	Katagori	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Usia	18 tahun	12	10,52
		19 Tahun	19	16,7
		20 tahun	45	39,47
		21 tahun	27	23,68
		22 tahun	11	9,65
2	Jenis Kelamin	Laki-laki	50	43,85
		Perempuan	64	56,14
3	Universitas	Unsiyah	30	26,31
		Uin Ar-Raniry	25	21,92
		Serambi Mekah	30	26,31
		Unmuha	10	8,77
		Abulayatama	4	3,50
		Ubudiyah	5	4,38
4	Lama di Banda Aceh/ Aceh Besar	Stkip BBG	10	8,77
		6 bulan	35	30,70
		7 bulan	35	30,70
		8 bulan	27	23,68
		9 bulan	9	7,89
		1 tahun	8	7,01

Berdasarkan penjelasan pada tabel 4.1 di atas dapat dilihat bahwa usia sampel dalam penelitian ini 18 sampai 22 tahun. Usia sampel yang paling banyak adalah yaitu 20 tahun yang berjumlah 45 orang (39,47%), dan usia yang paling sedikit yaitu 22 tahun yang berjumlah 11 orang (9,65%). Kemudian jika dilihat berdasarkan universitas sampel dalam penelitian, sampel tersebar di berbagai universitas mulai dari Unsiyah sebanyak 30 orang (26,31%), UIN Ar-Raniry sebanyak 25 orang (21,92%), Serambi Mekah 30 orang (26,31%), UNMUHA sebanyak 10 orang (8,77%), STKIP BBG sebanyak 10 orang (8,77%), Abuliyatama sebanyak 4 orang (3,50%), dan Ubudiyah sebanyak 5 orang (4,38%).

Sementara jika dilihat dari lama keberadaan sampel di banda aceh dimulai dari 6 bulan sebanyak 35 orang (30,70%), 7 bulan sebanyak 35 orang (30,70%), 8 bulan sebanyak 27 orang (23,68%), 9 bulan sebanyak 9 orang (7,89%), 1 tahun sebanyak 8 orang (7,01%)

B. Hasil Penelitian

1. Kategori Data Penelitian

Kategori ini memiliki tujuan untuk menempatkan responden kedalam kategori-kategori tertentu. Kategori yang digunakan dalam penelitian ini adalah kategorisasi jenjang (ordinal) yaitu kategorisasi yang menempatkan individu kedalam kelompok-kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasar atribut yang diukur. selanjutnya, cara pengkategorian subjek yaitu dengan membuat kategori skor subjek berdasarkan besarnya satuan deviasi standar populasi. Karena kategorisasi ini bersifat, maka luasnya interval yang mencakup setiap kategori yang diinginkan dapat ditetapkan secara subjektif selama

penetapan itu berada dalam batas kewajaran dan dapat diterima akal. Deskripsi data penelitian dapat dikategori tinggi, sedang dan rendah (Azwar, 2015, hlm 147-149).

a. Skala Konsep diri

Analisis secara deskriptif dilakukan untuk melihat deskripsi data hipotetik (hasil yang mungkin terjadi) dan empirik (hasil dari lapangan) dari variabel konsep diri. Deskripsi data hasil penelitiannya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Deskripsi Data Penelitian Skala Konsep diri

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmak	Xmin	Mean	SD
Konsep Diri	200	50	125	25	153	82	11,86	18,44

Keterangan:

Xmaks = Nilai tertinggi dari hasil keseluruhan jumlah nilai bobot.

Xmin = Nilai terendah dari hasil keseluruhan jumlah nilai bobot

Mean = Nilai rata-rata dari hasil keseluruhan jumlah nilai bobot

$$\mu = \frac{X_{maks} + X_{min}}{2}$$

SD = Nilai statistik untuk menentukan seberapa dekat titik rata-rata

$$s = \frac{X_{maks} - X_{min}}{6}$$

Hasil statistik data penelitian pada tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa analisis deskripsi hipotetik memiliki nilai maksimal yaitu sebesar 200 dan nilai minimal sebesar 50, nilai mean sebesar 125 dan untuk nilai standar deviasi yaitu sebesar 25 sedangkan untuk analisis data penelitian secara empirik menunjukkan nilai untuk jawaban maksimal sebesar 153, minimal sebesar 82, nilai mean sebesar 11,18 dan untuk nilai standar deviasi sebesar 18,44.

Berdasarkan hasil deskripsi data penelitian tersebut, maka dapat dijadikan batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori yaitu tinggi, sedang dan rendah. Pembagian kategori berdasarkan rumus pengkategorisasi pada skala konsep diri yaitu:

$$\begin{aligned} \text{Tinggi} &= (\bar{x} + 1,0 \text{ SD}) \leq X \\ \text{Sedang} &= (\bar{x} - 1,0 \text{ SD}) \leq X (\bar{x} + 1,0 \text{ SD}) \\ \text{Rendah} &= X < (\bar{x} - 1,0 \text{ SD}) \end{aligned}$$

Keterangan :

- \bar{x} = Mean empiric padaskala
- SD = Standar Deviasi
- n = Jumlah Subjek
- X = Rentang Butir Pernyataan

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang telah dijelaskan di atas, maka hasil kategorisasi variabel konsep diri dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 4. 3

Kategorisasi variabel konsep diri mahasiswa Gayo Lues di Banda Aceh

Kategori	Interval	Frekuensi (n)	Persentase %
Tinggi	>137,08	20	17,54
Sedang	100,24-137,08	67	58,77
Rendah	<100,24	27	23,68
Jumlah		114	100%

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, dapat dilihat bahwa mahasiswa Gayo Lues yang berada di Banda Aceh memiliki konsep diri dengan kategori tinggi sebanyak 20 orang (17,54%), selanjutnya diikuti dengan kategori sedang sebanyak 67 orang (58,77%) dan yang termasuk kategori rendah sebanyak 27 orang (23,68%).

b. Skala Kecemasan komunikasi

Analisis deskriptif dilakukan dengan melihat data hipotetik (hasil yang mungkin terjadi) dan empirik (hasil dari lapangan) variabel kecemasan komunikasi. Deskripsi data hasil penelitiannya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4

Deskripsi Data Penelitian Skala Kecemasan komunikasi

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmak	Xmin	Mean	SD	Xmak	Xmin	Mean	SD
Kecemasan komunikasi	108	27	67,5	13,5	78	40	62,04	87,73

Keterangan

Xmaks = Nilai tertinggi dari hasil keseluruhan jumlah nilai bobot.

Xmin = Nilai terendah dari hasil keseluruhan jumlah nilai bobot

Mean = Nilai rata-rata dari hasil keseluruhan jumlah nilai bobot

$$\mu = \frac{Xmaks + Xmin}{2}$$

SD = Nilai statistic untuk menentukan seberapa dekat titik rata-rata nilai

$$s = \frac{Xmaks - Xmin}{6}$$

Hasil statistik data penelitian pada tabel 4.4 di atas, menghasilkan analisis deskriptif data penelitian secara hipotetik. Adapun nilai yang diperoleh jawaban ini nilai maksimal sebesar 108, nilai minimal sebesar 27, dan nilai mean sebesar 67,5 dan untuk nilai standar deviasi sebesar 13,5. Sedangkan, untuk analisis data penelitian secara empirik menunjukkan nilai untuk jawaban maksimal sebesar 78, nilai minimal sebesar 40, dan nilai mean yaitu 62,04 sedangkan nilai untuk standar deviasi yaitu 87,73, Maka berdasarkan hasil yang diperoleh dari data hipotetik dan empirik tersebut dapat dijadikan sebagai batasan untuk menentukan kategori data mulai dari tinggi, sedang dan rendah.

Tinggi	= $X > M + 1SD$
Sedang	= $M - 1SD < X < M + 1SD$
Rendah	= $X < M - 1SD$
Keterangan	
M	= mean empirik pada skala
X	= Rentang butir pertanyaan
SD	= Standar Deviasi

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang dijelaskan di atas, maka kategorisasi skala kecemasan komunikasi dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 4.5
Kategorisasi Kecemasan komunikasi

Kategori	Interval	Frekuensi (n)	Presentase
Tinggi	>70,81	21	18,42
Sedang	53,27-70,81	73	64,03
Rendah	<53,27	20	17,54
Jumlah		114	100%

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, dapat dilihat bahwa mahasiswa Gayo Lues yang berada di Banda Aceh memiliki kecemasan komunikasi dengan nilai kategori tinggi sebanyak 21 orang (18,24%), selanjutnya diikuti dengan nilai kategori sedang sebanyak 73 orang (64,03%) dan yang termasuk nilai kategori rendah sebanyak 20 orang (17,54%).

2. Uji Prasyarat

Dalam melakukan analisis data penelitian, langkah pertama yang harus dilakukan adalah melakukan uji prasyarat yaitu sebagai berikut :

a. Uji Normalitas Data

Hasil uji normalitas data yang dilakukan pada 114 sampel penelitian konsep diri dan kecemasan komunikasi dapat dilihat pada tabel 4.6 di bawah ini:

Tabel 4. 6
UjiNormalitas Data Penelitian

No	Variabel Penelitian	Koefesien K-S-Z	P
1	Konsep diri	1,337	0,056
2	Kecemasan komunikasi	0,983	0,288

Berdasarkan tabel 4.6 di atas memperlihatkan bahwa variabel konsep diri memperoleh nilai koefesien dari uji *kolmogorov smirnov* (KSZ) dan mendapatkan nilai K-S-Z = 1,337 dan nilai signifikansi (P) sebesar $p = 0,056$. Jika nilai P_{hitung} lebih besar dari P_{tabel} yaitu $P > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel konsep diri berdistribusi normal. Data yang diperoleh dari variabel kecemasan komunikasi menunjukkan hasil bahwa nilai koefesien dari uji *kolmogorov smirnov* (KSZ) sebesar = 0,983 dan nilai signifikansi (P) sebesar = 0,288. Jika nilai P_{hitung} lebih besar dari P_{tabel} yaitu $P > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel kecemasan komunikasi berdistribusi normal. Berdasarkan nilai yang diperoleh kedua variabel tersebut berdistribusi normal, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini dapat di generalisasikan pada pupolusi penelitian.

b. Uji Linearitas

Hasil uji linearitas pada variabel konsep diri dan kecemasan komunikasi diperoleh data yang dapat dilihat pada tabel 4.7 dibawah ini:

Tabel 4.7
Hasil Uji Linearitas data Penelitian

Variabel Peneltian	F Deviation From Linierity	P
Konsep diri dengan kecemasan komunikasi	0,939	0,592

Berdasarkan tabel 4.7 di atas diperoleh nilai linieritas (*F Deviation From Linierity*) untuk kedua variabel adalah sebesar = 0,939 dengan nilai signifikan (*p*) sebesar =0,592. Jika nilai P_{hitung} lebih besar dari P_{tabel} yaitu $P > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut mendapatkan hubungan yang linier. Karena nilai *p* di atas 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang liner antara variabel konsep diri dengan variabel kecemasan komunikasi pada mahasiswa Gayo Lues yang berada di Banda Aceh.

3. Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji prasyarat, maka langkah berikutnya melakukan uji hipotesis. Uji hipotesis menggunakan analisis korelasi *pearson*. Tujuan dilakukan metode ini adalah untuk menganalisis hubungan antara konsep diri dengan kecemasan mahasiswa Gayo Lues yang berada di Banda Aceh. Hasil analisis hipotesis dapat dilihat pada tabel 4.8 dibawah ini:

Tabel 4.8
Uji Hipotesis Data Penelitian

Variabel Penelitian	Person Correlation	P
Konsep diri dan kecemasan komunikasi	-0,2	0,034

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan koefesien korelasi (*person correlations*) yang diperoleh antara konsep diri dengan kecemasan komunikasi sebesar -0,2 dengan nilai signifikansi sebesar (*p*) = 0,034. Jika nilai signifikansi P_{hitung} lebih kecil dari P_{tabel} maka hipotesis dalam penelitian ini diterima. Berdasarkan hasil kolerasi yang telah diperoleh nilai P_{hitung} sebesar = -0,2 lebih

kecil dari P_{tabel} (0,05) dengan nilai signifikansi sebesar $P= 0,034$, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu “terdapat hubungan yang negatif dan signifikan antara konsep diri dengan kecemasan komunikasi pada mahasiswa Gayo Lues di Banda Aceh”.

Berdasarkan hasil uji kolerasi yang telah dipaparkan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima dan signifikan yang artinya, hubungan tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi konsep diri maka semakin rendah tingkat kecemasan komunikasinya. Sebaliknya, semakin rendah konsep diri semakin tinggi pula tingkat kecemasan komunikasinya.

C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara konsep diri dengan kecemasan komunikasi mahasiswa Gayo Lues di Banda Aceh. Adapun hasil dari penelitian ini yang telah dijelaskan diatas menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang negatif dan signifikan antara konsep diri dengan kecemasan komunikasi mahasiswa Gayo Lues di Banda Aceh (hipotesis diterima). Hubungan yang mencangkup dalam penelitian ini adalah hubungan yang negatif yang artinya konsep diri tinggi yang di miliki oleh mahasiswa yang berasal dari Gayo Lues diikuti oleh menurunnya kecemasan komunikasi tersebut. Sebaliknya, jika konsep diri rendah maka diikuti pula tingginya kecemasan komunikasi tersebut.

Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Adler dan Rodman (dalam Mita, 2015) salah satu faktor yang mempengaruhi kecemasan komunikasi adalah konsep diri. Konsep diri memiliki pengaruh yang signifikan dalam perilaku

individu, khususnya saat berbicara di depan umum. Karena individu yang memiliki konsep diri yang tinggi akan mampu menyelesaikan tugas dengan tujuan yang telah ditetapkan. Sebaliknya individu yang memiliki konsep diri yang lebih rendah akan mengalami kecemasan saat berkomunikasi (hlm.2-3)

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian sebelumnya. Adapun penelitian terdahulu yang telah menggunakan variabel konsep diri dengan kecemasan komunikasi yaitu Mita Rika Wati (2015) tentang hubungan antara konsep diri dengan kecemasan berbicara di depan umum pada mahasiswa di Fakultas Psikologi Muhammadiyah Surakarta. Dimana subjek penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2013 yang berjumlah 290 orang dan diambil sampel 53 orang. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan negatif yang signifikan antara konsep diri dengan kecemasan berkomunikasi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi konsep diri seorang maka kecemasan komunikasi akan semakin rendah. Sebaliknya, semakin rendah konsep diri seorang maka semakin tinggi kecemasan berkomunikasi.

Penelitian ini menunjukkan hasil analisis data secara deskriptif bahwa sebagian besar mahasiswa Gayo lues memiliki konsep diri pada kategori sedang sebanyak 67 orang (58,77%), sedangkan sisanya dengan kategori tinggi sebanyak 20 orang (17,54%), selanjutnya diikuti dengan kategori dan yang termasuk kategori rendah sebanyak 27 orang (23,68%). Berdasarkan hasil pengkategorian yang telah dijelaskan bahwasanya tingkat konsep diri pada mahasiswa Gayo Lues di Banda Aceh secara umum tergolong sedang. Menurut Solihudin & Ichsan (2010) konsep diri yang baik atau positif merupakan salah satu kunci keberhasilan

dalam hidup. Konsep diri merupakan suatu komponen yang memainkan peran yang sangat besar dalam menentukan keberhasilan hidup seseorang (hlm.45).

Selanjutnya hasil data analisis deskriptif juga menunjukkan bahwa kecemasan komunikasi yang dimiliki seorang individu dalam hal ini mahasiswa Gayo Lues dengan kategori sedang sebanyak 73 orang (64,03%). Sedangkan dengan kategori tinggi sebanyak 21 orang (18,42%), dan selanjutnya diikuti dengan kategori rendah sebanyak 20 orang (17,54%). Berdasarkan hasil data yang diperoleh dapat dilihat bahwa mayoritas dari subjek penelitian memiliki kecemasan komunikasi yang sedang.

Menurut McCroskey dkk (dalam Permata Sari, 2014, hlm.28) individu yang mengalami kecemasan komunikasi cenderung akan berusaha menghindari semua jenis komunikasi secara langsung. Rahmat (2009) juga menjelaskan bahwa apabila individu memiliki konsep diri yang sangat rendah, maka orang tersebut akan mengalami kesulitan dalam mengkomunikasikan ide dan gagasan kepada orang lain, dan cenderung akan menghindari untuk berbicara didepan orang banyak (hlm.).

Berdasarkan hasil analisis data diatas menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa yang berasal dari Gayo Lues memiliki konsep diri dan kecemasan komunikasi yang sedang. Dalam penelitian ini peneliti menyadari bahwa dalam pelaksanaan penelitian ini banyak keterbatasan dan masih memiliki banyak kekurangan. *Pertama*, jumlah aitem yang terlalu banyak sehingga subjek cepat merasa bosan dalam mengerjakan skala yang diberikan. Namun, subjek tetap mengisi skala yang telah diberikan. *Kedua*, kebanyakan dari subjek menolak

mengisi skala yang telah diberikan dengan berbagai alasan, hal tersebut membuat peneliti harus mencari dan mendatangi subjek lain untuk mencapai jumlah responden yang telah ditentukan. *Ketiga*, pengambilan data yang tidak langsung karena subjek meminta waktu untuk mengisi skala yang mengakibatkan terjadi kesalahan dalam mengisi. Seperti kesalahan pada pengisian jawaban yang ganda, salah dalam pengisian dan jawaban yang tidak sesuai dengan pertanyaan yang di tuliskan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil analisis data, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang negatif dan signifikan antara konsep diri dan kecemasan komunikasi pada mahasiswa Gayo Lues di Banda Aceh dan Aceh Besar. Sehingga, dapat dikatakan bahwa hipotesis diterima. Adapun hasil koefisien korelasi sebesar $(r) -0,2$ dan $p=0,034$

Berdasarkan hasil korelasi menunjukkan bahwa semakin tinggi konsep diri seseorang mahasiswa maka semakin rendah kecemasan komunikasi yang dialami oleh mahasiswa tersebut. Sebaliknya, semakin rendah konsep diri maka semakin tinggi pula kecemasan komunikasi yang ada pada diri seorang mahasiswa tersebut.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti menyarankan beberapa hal yaitu:

1. Untuk peneliti selanjutnya, semoga penelitian ini dapat dijadikan rujukan dalam menambah ilmu tentang hubungan konsep diri dengan kecemasan komunikasi. Serta peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengali lebih luas mengenai variabel-variabel dalam penelitian ini.
2. Untuk mahasiswa Gayo Lues, peneliti mengharapkan agar mahasiswa gayo lues dapat meningkatkan konsep diri yang ada pada diri sendiri agar dapat mengurangi

kecemasan dalam berkomunikasi. Sehingga memudahkan mahasiswa dalam menjalin hubungan dengan orang lain.

3. Untuk pembaca semoga skripsi ini bisa menambah pengetahuan tentang hubungan konsep diri dengan kecemasan komunikasi



DAFTAR PUSTAKA

- Agustiani. H. (2006). *Psikologi Perkembangan Pendekatan Ekologi Kaitannya Dengan Konsep Diri Dan Penyesuaian Diri Pada Remaja*. Bandung: PT. Refika Aditama
- Alwisol. (2018). *Psikologi Kepribadian*. Malang: Uum Press
- Arifin J. (2017). *SPSS 24 Untuk Penelitian Dan Skripsi*. Jakarta: PT. Elex media
- Azwar.,S. (2016). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Fatihudin. D.(2015). *Metode Penelitian Untuk Ilmu Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*. Sidoarjo: Zifatama Publisher
- Giri. R.S. (2016) *Hubungan Konsep Diri dengan Komunikasi Interpersonal pada Mahasiswa yang Berasal dari Provinsi X. Skripsi: Universitas Muhammadiyah Surakarta.*
- Harahap.R.A & Putra.F.E. (2019). *Buku Ajar Komunikasi Kesehatan*.Jakarta: Prenada media Group
- Kanasius. (2006). *Konsep Diri Positif, Menentukan Prestasi Anak*.Yogyakarta: Kanasius Media
- Laksana. M. W. (2015). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Cv. Pustaka Setia
- Liliweri. A. (2012). *Makna Budaya Dalam Komunikasi Antarbudaya*. Yogyakarta: PT. LkiS Printing cemerlang.
- Lukluk. A. Z & Bandiyah. S. (2011). *Psikologi Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Maulana. H.D.J (2009). *Promosi Kesehatan*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC
- Mita. R.W. (2015).*Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Kecemasan Saat Berbicara Di Depan Umum Pada Mahasiswa Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta. Jurnal naskah Publikasi*. Surakarta
- Morissan.(2013). *Teori Komunikasi : Individu Hingga Massa*. Jakarta: Kencana

- Muharomi. L.S (2012). *Hubungan Antara Tingkat Kecemasan Komunikasi Dan Konsep Diri Dengan Kemampuan Beradaptasi Mahasiswa Baru. Skripsi.* Universitas Diponegoro Semarang
- Mulyana D.& Solatun. (2005). *Metode Penelitian Komunikasi.* Bandung : Remaja Rosdakarya Offset
- Mulyana. Az. (2010). *Rahasia Menjadi Guru Hebat.* Jakarta: Grasindo
- Muslimin. K. (2013). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan Berkomunikasi di Depan Umum.* JURNAL INTERAKSI. Vol II,No.2,: 42-52
- Noor. (2012). *Metode Penelitian: Skripsi, Tesis, Desertasi Dan Karya Ilmiah.* Jakarta: Kencana
- Purwanto. D. (2006). *Komunikasi Bisnis.* Jakarta: Erlangga
- Puspasari. A. (2007). *Seri Membangun Karakter Anak Dan Mengukur Konsep Diri Anak.* Jakarta: Pt Elex Media Komputindo
- Ramaiah. S. (2003). *Kecemasan Bagaimana Mengatasi Penyebabnya.* Jakarta: Pustaka Populer Obor
- Rakhmat. J. (2009) *Psikologi Komunikasi.* Bandung: Remaja Rosdakarya
- Riswandi. (2013). *Psikologi Komunikasi.* Yogyakarta: Graha Ilmu
- Saam.Z & Wahyuni. S. (2012). *Psikologi Keperawatan.* Jakarta: Rajawali Press
- Sari. P (2013). *Perbedaan Tingkat Kecemasan Komunikasi Antara Model Pembelajaran Klasikal Dengan Problem Based Learning Pada Mahasiswa D III Kebidanan Semester II STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta.* Yogyakarta: Jurnal Publikasi
- Santoso. E.J (2010). *Life Balance Ways (Jalan-Jalan Keseimbangan Untuk Hidup Lebih Bermakna Dan Mulia).* Jakarta: PT. Elex Media Kompuntindo
- Solihudin. I (2010). *Hypnosis For Student.* Bandung : Kaifa
- Sudjatmoko. (2015). *Seri Kepemimpinan: Leader Transformasional.* Jawa Tengah: Penambahan Senopati
- Sugiyono.(2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta

- Sunaryo. (2004). *Psikologi untuk Keperawatan*. Jakarta: EGC
- Suprpto. (2009). *Pengantar Teori Dan Manajemen Komunikasi*. Yogyakarta: Medpress
- Suryanto. (2015). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Bandung: Pustaka Setia
- Susanto.A. (2018). *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah: Konsep, Teori Dan Aplikasi*. Jakarta: Kencana
- Unaradjan. D.D.(2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Grafindo
- Walgito. B. (2010). *Psikologi Kelompok*. Yogyakarta: Andi Offset
- West, R. &Turner, L.H. (2008). *Pengantar Teori Komunikasi: Analisis dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba Humanika
- Widyastuti. Y. (2014). *Psikologi Sosial*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Yusup.P.M & Rusmana.A. (2019). *Komunikasi Budaya dan Dokumentasi Kontemporer*. Bandung: Unpad Press



Skala Konsep Diri		
No. Item	Jumlah aitem yang esensial	Validitas Isi
1	3	1
2	3	1
3	3	1
4	3	1
5	2	0,3333333333
6	3	1
7	2	0,3333333333
8	3	1
9	2	0,3333333333
10	3	1
11	2	0,3333333333
12	1	-0,3333333333
13	1	-0,3333333333
14	3	1
15	1	-0,3333333333
16	2	0,3333333333
17	1	-0,3333333333
18	2	0,3333333333
19	3	1
20	1	-0,3333333333
21	1	-0,3333333333
22	1	-0,3333333333
23	2	0,3333333333
24	1	-0,3333333333
25	3	1
26	3	1
27	2	0,3333333333
28	3	1
29	2	0,3333333333
30	2	0,3333333333
31	2	0,3333333333
32	3	1
33	2	0,3333333333
34	3	1
35	2	0,3333333333
36	1	-0,3333333333
37	2	0,3333333333

38	3	1
39	3	1
40	1	-0,3333333333
41	3	1
42	1	-0,3333333333
43	1	-0,3333333333
44	2	0,3333333333
45	3	1
46	3	1
47	3	1
48	1	-0,3333333333
49	2	0,3333333333
50	2	0,3333333333
51	3	1
52	2	0,3333333333
53	3	1
54	3	1
55	3	1
56	3	1
57	3	1
58	3	1
59	3	1
60	3	1
61	3	1
62	3	1
63	3	1
64	2	0,3333333333
		34
Skor Rata2		0,4722222222

Skala Kecemasan Komunikasi		
No. Item	Jumlah aitem yang esensial	Validitas Isi
1	2	0,333333333
2	1	-0,333333333
3	1	-0,333333333
4	1	-0,333333333
5	1	-0,333333333
6	3	1
7	2	0,333333333
8	2	0,333333333
9	2	0,333333333
10	1	-0,333333333
11	1	-0,333333333
12	2	0,333333333
13	3	1
14	3	1
15	3	1
16	1	-0,333333333
17	2	0,333333333
18	3	1
19	2	0,333333333
20	2	0,333333333
21	3	1
22	2	0,333333333
23	3	1
24	3	1
25	1	-0,333333333
26	1	-0,333333333
27	1	-0,333333333
28	2	0,333333333
29	2	0,333333333
30	1	-0,333333333
31	1	-0,333333333
32	2	0,333333333
33	2	0,333333333
34	2	0,333333333
35	3	1
36	3	1
37	2	0,333333333
38	3	1
39	2	0,333333333
40	3	1
		13,33333333
Skor Rata2		0,185185185

SKALA PENELITIAN

1. Identitas Diri

Nama :
Usia :
Jenis Kelamin :
Universitas :
Lama di banda aceh/aceh besar :

2. Petunjuk Pengisian

Bacalah setiap pernyataan dengan teliti, kemudian berilah tanda (√) pada salah satu kolom SS, S, TS dan STS yang sesuai dengan diri anda serta apa yang sedang anda rasakan. Saya sangat mengharapkan kejujuran dan keterbukaan anda dalam mengisi setiap pernyataan yang tertera. Bacalah pernyataan dengan pelan-pelan dan jangan sampai ada pernyataan yang terlewatkan dan tidak terisi.

Keterangan:

SS : Sangat Setuju
S : Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

Contoh:

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya sangat digemari oleh teman saya		√		

Apabila ada jawaban anda yang salah dan anda ingin mengubah jawaban tersebut berilah tanda (X) pada salah satu jawaban yang ingin anda ganti, kemudian pilih jawaban yang sesuai dengan diri anda. Apabila anda telah selesai mengisi jawaban pernyataan tersebut, jangan lupa memeriksa pekerjaan anda supaya tidak ada nomor yang terlewat

SKALA 1

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya merupakan orang yang menyenangkan				
2	Saya selalu berpenampilan rapi				
3	Saya orang yang <i>perfect</i> , sebab saya selalu memikirkan segala sesuatu sebelum bertindak				
4	Saya orang yang jujur, karena saya selalu mengatakan segala sesuatu sesuai dengan fakta				
5	Saya merupakan orang yang memiliki pendirian				
6	Saya sering gegabah				
7	Teman saya tidak yakin terhadap saya				
8	Bagi saya tidak adil, jika lebih banyak tidur dari pada makan				
9	Saya orang yang gegabah, karena saya melakukan sesuatu tanpa berpikir terlebih dahulu				
10	Saya orang yang tidak konsisten, karena perilaku saya sering berubah-ubah				
11	Saya dapat mengendalikan emosi dengan mudah				
12	Saya selalu membuat target dalam mencapai keberhasilan				
13	Saya mudah memahami standar kompetensi saya				
14	Saya selalu berusaha untuk mencapai cita-cita				
15	Saya selalu memprioritaskan keluarga				
16	Saya merupakan orang yang mudah marah				
17	Saya sulit dalam menentukan tujuan hidup saya				
18	Terkadang emosi saya tidak stabil				
19	Saya memiliki kelemahan dalam bersosialisi				
20	Saya ingin mengubah bentuk tubuh saya				
21	Saya rajin berolah raga agar tetap sehat				
22	Saya selalu mengkonsumsi makanan yang sehat				
23	Saya memiliki tubuh yang menarik				
24	Saya mudah bergaul dengan siapa saja				
25	Kelebihan dan kekurangan adalah sesuatu yang dimiliki setiap orang, sebab itu saya tidak pernah benci terhadap diri saya				
26	Saya memiliki tubung yang tidak ideal				
27	Saya tidak mau membuang waktu hanya untuk berolah raga				
28	Saya tidak dapat menerima kekurangan yang ada pada diri saya				

29	Saya tidak memiliki kelebihan yang dapat sayakembangkan				
30	Saya tidak merasa bersalah ketika meninggalkan ibadah				
31	Saya selalu mengerjakan ibadah untuk mendekatkan diri dengan tuhan				
32	Saya selalu merasa takut ketika mengerjakan sesuatu yang menyimpang dari agama				
33	Saya merasa puas dengan anugerah yang diberikan tuhan kepada saya				
34	Saya merasa puas dapat memecahkan masalah yang saya hadapi				
35	Saya selalu mengerjakan sesuatu sesuai dengan perintah agama				
36	Menurut saya berkumpul dengan teman merupakan perbuatan yang sia-sia				
37	Saya merasa tuhan tidak adil terhadap saya				
38	Saya jarang pergi ketempat ibadah				
39	Saya merasa tidak dapat diharapkan				
40	Saya sering mendapat masalah dalam kehidupan saya				
41	Saya merasa nyaman dengan keadaan saya sekarang				
42	Saya tidak mudah menyerah walau dalam kesulitan				
43	Saya merasa berharga sebagai anggota keluarga				
44	Saya merasa hubungan saya dengan orantua sangat baik				
45	Saya merupakan orang yang ramah				
46	Saya benci dengan diri saya sendiri				
47	Saya tidak di hormati oleh saudara saya				
48	Saya merupakan orang yang tidak penting dalam keluarga				
49	Saya sulit bergaul dengan orang lain				
50	Saya tidak memiliki banyak teman				

SKALA 2

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Jantung saya berdebar-debar saat berbicara dengan teman baru kenal				
2	Napas saya sesak ketika saya akan berbicara dengan dosen, hal tersebut membuat saya sulit untuk berbicara				
3	raut wajah saya memerah ketika berbicara dengan lawan jenis				
4	Saya memiliki tekanan darah yang tidak stabil saat merasa cemas				
5	Kepala saya sering terasa pusing saat saya tidak mengerti dengan perkataan teman saya				
6	saya tidak gugup ketika berbicara dengan dosen				
7	Raut wajah saya tetap seperti biasa ketika berbicara dengan orang yang baru saya kenal				
8	Detak jantung saya tetap tenang saat berkomunikasi dengan teman baru				
9	Saya sering sakit perut saat akan bertemu dan berbicara dengan dosen				
10	Saya tetap <i>rileks</i> ketika berbicara dengan teman				
11	Saya tebata-bata saat sedang berbicara				
12	Saya selalu gelisah saat akan berbicara				
13	Saya selalu menghindari ketika teman menanyakan sesuatu yang tidak saya tahu				
14	Saya sering menukar topik pembicaraan ketika ada teman yang menghampiri saya				
15	Saya selalu merasa gelisah ketika akan bertemu dengan dosen				
16	Saya selalu menghampiri teman terlebih dahulu saat akan berbicara				
17	Saya selalu mengajak teman untuk berbicara				
18	Saya tidak menolak ketika akan berbicara didepan orang banyak				
19	Sayasangat lancar ketika berbicara didepan orang banyak				
20	Saya tidak pernah malu ketika bertanya kepada teman				
21	Saya sering hilang konsentrasi saat berbicara dengan teman				
22	Saya berbikir bahwa teman saya tidak menghargai saya saat berbicara				
23	Saya sering tidak paham dengan perkataan teman saya				

24	Saya suka meminta pendapat pendapat teman ketika berbicara				
25	Saya mudah mengingat apa yang saya bicarakan				
26	Saya mudah mengerti apa yang dibicarakan oleh teman				
27	Saya selalu memikirkan kata-kata yang tepat sebelum berbicara dengan teman				



DATA TABULASI KONSEP DIRI SEBELUM AITEM GUGUR

No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	Total	
1	HH	4	1	1	2	3	4	1	1	3	4	3	4	4	2	4	2	2	1	2	2	2	2	4	4	1	4	4	4	2	4	3	1	2	4	1	4	3	3	1	1	4	2	4	4	4	4	2	2	4	138		
2	L	4	3	1	2	4	3	1	2	2	3	4	4	4	4	3	2	2	2	3	2	2	1	2	4	3	1	1	4	3	4	4	2	2	3	2	2	4	2	1	3	2	1	4	4	1	1	2	2	4	4	130	
3	HM	4	4	2	1	3	2	2	2	2	3	4	3	3	1	2	2	2	2	3	3	2	3	2	4	4	3	3	3	2	3	3	1	4	4	2	1	3	2	2	1	4	4	1	2	2	3	3	4	130			
4	R	4	4	2	1	3	4	3	3	4	3	3	4	4	2	4	2	3	1	2	4	3	2	1	4	4	2	2	4	1	2	4	3	4	3	4	3	3	1	2	2	1	2	4	4	3	2	1	2	3	4	140	
5	U	4	3	2	2	2	1	1	3	3	4	3	2	2	4	1	4	3	2	3	4	3	2	2	4	3	3	3	4	1	4	3	3	3	4	2	4	3	1	2	4	2	2	4	4	3	2	3	3	4	142		
6	M	1	3	2	2	3	4	1	2	4	3	4	3	3	3	4	2	3	2	1	4	1	1	2	1	1	3	3	3	2	4	3	2	1	3	1	4	4	1	1	3	2	2	1	3	2	1	2	1	4	3	119	
7	FS	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	4	4	2	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	2	3	2	2	2	3	4	3	4	4	4	1	3	3	3	4	168	
8	RT	4	2	4	4	4	4	3	4	3	2	3	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	3	3	3	2	4	4	4	1	4	3	2	4	171			
9	FT	2	2	2	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	1	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	4	2	157		
10	AH	2	3	2	2	4	3	2	1	2	3	4	3	3	3	3	1	2	2	1	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	2	2	1	3	2	2	3	3	1	2	3	2	3	124	
11	AY	3	3	1	2	4	2	2	3	3	3	4	2	2	3	2	1	2	3	1	3	2	1	1	4	1	4	4	4	3	4	2	4	2	3	3	1	1	4	4	2	1	1	4	2	1	1	1	1	4	124		
12	A	4	4	1	1	3	3	2	2	2	3	2	4	4	2	3	1	3	3	2	4	3	1	3	4	4	4	4	4	2	3	2	1	4	2	3	3	2	2	1	3	3	2	4	4	3	1	3	2	3	4	137	
13	ED	3	4	1	2	4	3	2	4	3	1	3	4	3	4	3	4	4	2	2	4	3	3	3	4	2	3	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	161		
14	AZ	2	2	3	4	2	2	2	3	4	1	3	3	3	4	4	4	3	4	2	2	4	4	3	2	1	2	4	4	3	2	4	4	2	4	4	3	4	3	4	3	3	3	1	4	4	3	3	3	4	150		
15	I	1	4	1	4	4	2	4	3	4	4	3	3	4	4	4	2	4	2	1	3	2	1	2	3	3	2	2	4	3	4	4	2	4	3	2	4	3	1	2	3	2	2	2	3	2	1	2	4	1	3	137	
16	H	2	2	1	3	3	3	1	2	3	3	3	3	2	4	3	2	3	1	2	3	1	2	2	3	2	3	2	4	4	4	3	3	4	2	3	4	3	3	3	2	3	2	2	1	2	2	2	4	2	128		
17	AR	2	4	3	4	3	3	3	3	4	3	2	4	3	4	4	3	4	2	1	4	2	1	1	3	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	1	1	3	1	2	1	2	3	1	140
18	MR	2	2	4	4	4	3	2	3	4	3	3	4	1	4	4	2	4	2	1	3	3	3	4	4	2	2	4	4	4	1	4	3	4	4	4	3	3	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	161		
19	SS	3	4	3	2	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	2	3	2	2	4	3	1	4	3	3	3	3	4	1	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	1	3	4	3	4	4	3	3	4	157		
20	NY	3	4	2	3	4	4	3	3	4	3	1	4	4	3	4	2	3	2	2	4	2	3	4	4	3	3	3	4	1	2	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	3	3	4	161	
21	MT	3	3	2	1	4	3	1	2	4	3	3	3	2	3	3	2	2	4	4	2	3	2	3	1	1	3	4	4	3	3	4	2	3	3	2	2	3	2	2	1	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	133	
22	JN	2	3	4	4	3	3	1	3	4	3	2	1	4	4	4	4	3	2	2	4	4	2	4	3	3	4	4	4	3	1	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	2	4	3	4	3	3	4	161
23	WR	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	4	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	162	
24	NW	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	1	3	4	4	4	2	1	3	3	3	4	4	4	3	1	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	164	
25	MN	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	2	4	3	4	4	4	3	3	2	4	4	4	2	4	2	3	3	4	4	3	4	170		
26	AB	3	3	4	3	4	3	4	2	4	4	3	3	2	2	3	1	3	3	2	2	3	1	2	4	4	3	3	3	4	2	3	4	2	3	4	1	3	4	2	4	2	2	4	3	3	1	1	2	2	3	3	139
27	RM	2	3	2	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	2	2	4	3	4	4	4	2	3	2	1	2	2	3	2	1	3	1	4	2	3	2	3	3	2	2	4	3	139			
28	RS	1	3	2	2	4	3	2	2	4	1	1	3	3	2	1	1	3	3	2	4	3	2	4	3	3	3	2	1	3	2	1	2	3	2	4	3	1	2	4	2	1	3	3	2	1	2	1	3	3	117		
29	HI	3	1	2	1	4	2	3	4	1	2	2	4	4	3	2	1	2	1	2	2	2	1	3	3	1	4	4	4	1	4	4	3	2	4	3	4	4	1	3	3	3	3	3	1	4	3	1	1	3	129		
30	MY	3	2	1	1	3	2	4	1	4	3	2	3	3	4	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	4	4	4	1	3	3	1	2	4	2	2	2	2	1	2	3	2	3	3	1	3	3	4	2	3	130	
31	SF	1	2	2	2	2	4	4	2	3	2	1	1	1	3	4	2	3	3	2	4	3	1	3	1	2	2	2	3	2	1	3	2	4	3	1	3	2	1	3	4	3	1	1	1	2	2	3	2	3	1	111	
32	SW	1	1	2	1	4	2	2	3	2	3	2	4	4	2	2	1	1	2	3	3	1	2	2	1	1	3	3	2	2	2	1	2	4	1	2	2	2	2	1	3	2	1	1	1	3	4	2	2	2	1	103	
33	ND	3	2	3	4	4	4	3	4	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	2	2	3	4	3	3	2	3	3	4	2	2	4	2	3	2	4	3	1	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	148	
34	HRN	1	2	2	4	3	4	3	3	3	2	2	3	3	4	4	2	3	2	2	3	3	2	2	1	2	4	4	3	1	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	1	1	2	1	2	1	3	1	3	1	121
35	IN	2	2	3	4	4	4	3	4	4	2	2	2	2	4	4	2	3	3	1	4	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	4	2	3	2	4	4	3	1	1	4	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	132	
36	M	3	2	3	1	4	3	2	3	4	4	3	4	4	4	3	3	1	1	3	4	1	3	3	3	2	2	2	3	1	4	4	3	2	4	3	4	4	4	1	3	4	3	1	3	3	1	2	3	2	2	3	138
37	AR	3	3	3	1	4	2	4	2	4	4	3	4	4	4	2	4	3	3	2	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	1	2	4	3	1	3</										

58	MA	1	1	1	2	2	2	4	4	1	3	2	2	2	2	2	4	3	2	2	2	3	4	2	1	1	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	2	2	2	4	2	1	1	1	2	2	2	2	1	111				
59	RN	1	2	2	1	4	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	1	3	1	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	3	2	2	2	1	2	3	2	1	1	1	2	2	3	1	107		
60	KY	1	3	2	2	3	1	2	2	3	3	3	2	3	3	1	2	2	4	3	2	3	2	1	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	4	2	2	1	1	1	2	3	3	1	114			
61	AS	3	3	4	4	4	4	2	2	4	3	3	4	4	4	4	3	2	2	2	4	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	159				
62	P	2	3	2	3	3	4	2	3	3	2	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	2	3	4	4	3	2	3	4	4	3	2	3	2	161						
63	RO	3	3	3	2	3	2	3	1	4	2	4	4	3	3	2	3	3	4	4	4	3	2	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	1	3	4	4	4	2	2	3	153						
64	LM	2	4	3	4	4	4	3	2	4	4	2	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	2	3	2	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	2	2	2	3	3	4	2	163		
65	N	4	2	1	4	4	4	2	1	3	3	4	4	4	4	4	1	2	4	3	4	2	3	4	4	2	3	3	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	1	4	4	4	1	4	4	2	2	4	4	4	158				
66	LW	2	3	1	2	4	3	3	3	4	3	3	3	2	4	4	4	3	2	4	3	4	2	4	3	4	1	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	2	4	3	4	3	160						
67	MI	3	4	1	3	4	4	1	2	4	4	3	4	1	4	4	3	2	3	2	4	4	2	2	4	3	3	3	4	4	4	4	2	4	4	1	2	4	2	2	4	2	3	1	4	4	3	2	2	3	4	150				
68	D	3	3	3	4	4	3	2	4	3	4	4	4	3	2	4	4	1	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	3	3	3	1	4	1	4	3	163		
69	ND	1	2	3	3	4	2	3	1	4	4	4	3	2	4	4	4	2	1	4	3	4	2	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	2	1	3	2	2	1	3	2	2	3	1	2	2	4	3	143		
70	AN	2	2	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	1	4	4	4	2	4	3	4	3	3	2	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	2	4	4	2	2	3	2	2	4	4	2	3	2	4	4	162		
71	KW	4	3	2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	1	4	4	4	2	3	3	3	4	4	3	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	2	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	4	4	3	167			
72	AS	2	4	2	4	4	3	3	3	3	2	4	4	3	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	3	4	3	4	2	2	4	3	4	2	165			
73	SA	3	3	3	3	4	4	2	3	4	4	3	3	2	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	2	3	4	4	4	2	2	169
74	MS	2	2	2	3	4	2	3	3	3	4	3	3	2	4	4	4	3	4	4	3	4	2	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	2	4	3	3	3	4	2	3	3	4	3	2	4	3	157						
75	AP	3	3	2	3	4	1	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	2	4	3	2	4	3	2	1	3	2	2	1	3	4	4	1	4	1	157		
76	SR	3	4	3	3	4	2	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	2	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	2	167
77	RN	3	3	2	3	4	2	3	3	4	2	3	3	3	3	4	4	2	1	2	2	4	2	3	4	3	2	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	156			
78	F	3	1	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	2	2	4	4	3	2	4	4	3	3	1	3	4	3	3	4	2	3	2	4	3	2	4	3	2	4	2	3	4	4	3	4	2	4	4	155			
79	MN	4	3	2	3	3	2	3	3	4	4	3	4	2	4	3	4	3	3	2	4	3	2	3	4	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	1	3	4	4	4	2	4	2	2	3	4	3	4	158				
80	RM	4	3	3	3	4	4	2	3	4	4	2	2	4	4	4	2	3	3	4	2	2	2	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	1	3	4	4	164		
81	AS	1	2	2	2	2	2	3	2	2	3	4	3	3	3	2	4	3	2	2	4	3	3	1	2	2	2	1	3	3	4	3	4	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	125			
82	ABD	3	4	3	2	4	4	3	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	2	2	3	4	4	3	2	2	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	158			
83	DR	4	2	3	3	3	4	4	3	1	4	3	3	3	4	4	1	2	3	3	4	2	2	3	4	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	1	3	4	151			
84	API	3	3	3	4	4	3	3	2	4	3	3	4	4	4	3	2	4	2	3	4	4	2	1	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	2	4	3	150			
85	R	4	3	3	4	4	4	3	3	3	1	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	2	4	4	3	3	2	4	4	3	3	4	4	2	2	3	2	3	4	160				
86	SS	3	3	3	4	4	4	2	4	3	4	2	4	4	2	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	2	4	2	4	4	2	3	4	4	3	4	3	4	1	3	4	1	3	157					
87	MT	1	2	1	2	4	4	1	2	4	2	3	4	4	2	4	2	3	1	2	3	3	2	2	1	2	2	2	4	4	3	4	4	1	3	1	3	4	2	2	1	1	1	4	1	2	4	4	1	1	126					
88	AI	2	3	2	4	4	2	2	3	3	3	1	3	3	3	2	2	3	3	1	3	3	2	2	2	3	3	3	1	4	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	124				
89	SP	4	1	2	3	1	2	2	2	3	2	3	3	1	2	2	3	2	2	2	3	2	3	4	1	3	3	1	2	4	3	2	2	4	3	3	3	2	3	2	4	3	3	2	3	2	4	4	3	3	3	4	130			
90	MS	2	2	3	4	4	2	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	1	2	3	4	4	2	2	4	4	3	3	4	2	3	4	3	2	2	4	3	2	2	4	3	2	2	4	3	2	4	4	3	2	156				
91	AR	4	4	2	3	4	4	1	2	4	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	4	4	2	2	4	4	3	3	2	4	3	4	4	3	3	2	4	2	2	4	4	2	2	2	3	3	4	154				
92	JK	1	2	2	3	3	1	4	4	2	2	2	4	4	2	1	3	4	2	3	3	4	3	2	1	2	3	2	1	2	4	2	2	3	2	1	3	2	1	2	3	1	1	3	4	2	3	3	1	120						
93	MM	1	2	2	3	1	3	2	3	1	1	2	2	2	2	3	3	2	2	3	1	2	4	2	1	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	1	1	3	4	2	2	2	1	111				
94	EK	1	2	2	3	2	4	2	2	2	2	2	2	2	3	4	3	2	2	2	1	2	3	2	1	2	2	2	1	2	2	1	4	3	3	3	4	2	3	1	3	2	1	1	1	4	3	2	3	1	1	110				
95	SY	4	2	2	4	2	4	3	2	4	3	2	4	4	4	4	3	2	1	2	3	2	4	1	4	2																														

SKALA KONSEP DIRI SEBELUM AITEM GUGUR

Case Processing Summary

	N	%
Valid	114	100,0
Cases Excluded ^a	0	,0
Total	114	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

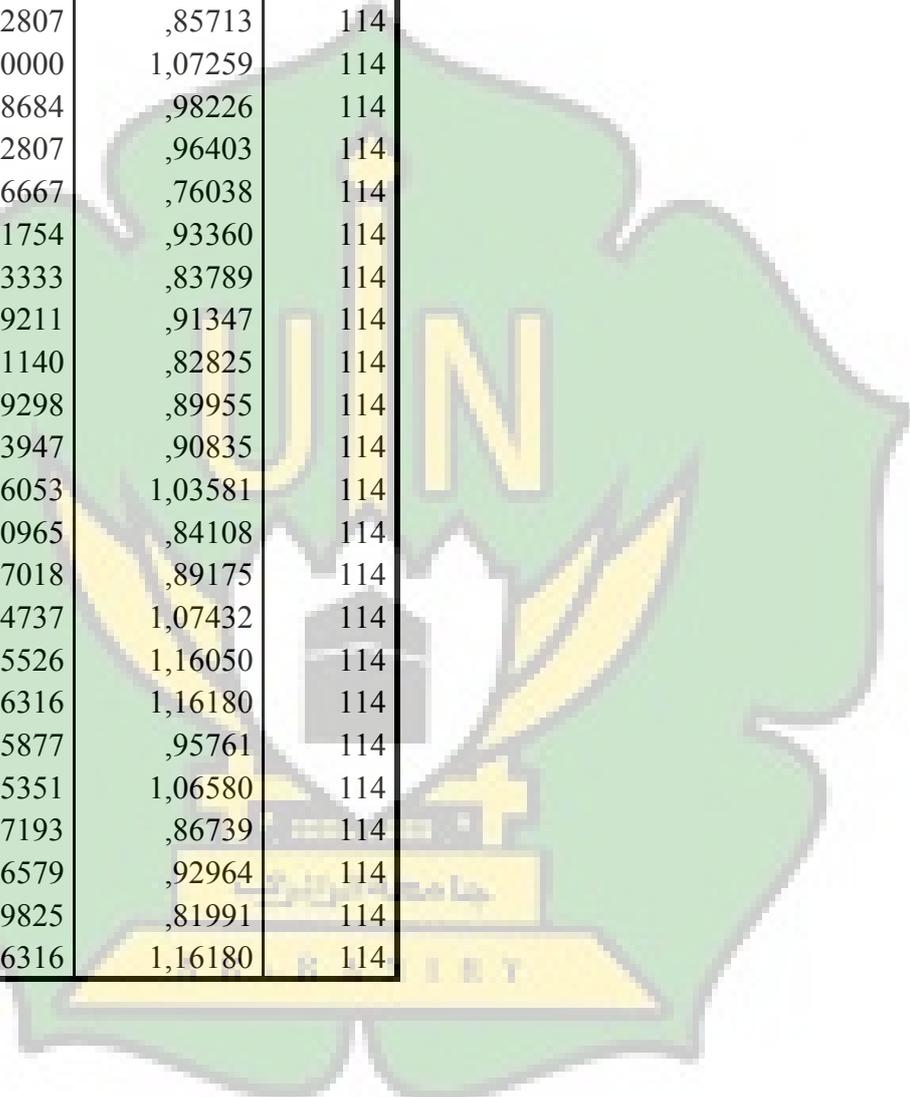
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,908	50

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X1	2,4825	1,13069	114
X2	2,6491	,91189	114
X3	2,2018	,85373	114
X4	2,7193	1,09309	114
X5	3,4561	,74240	114
X6	3,1140	,89994	114
X7	2,5088	,92407	114
X8	2,5351	,92344	114
X9	3,3158	,84472	114
X10	2,9825	,80905	114
X11	2,6754	,89735	114
X12	3,2544	,77358	114
X13	3,0702	,87965	114
X14	3,3772	,84550	114
X15	3,3070	,90355	114
X16	2,6404	1,04862	114
X17	2,6930	,83218	114
X18	2,4649	,89423	114
X19	2,3509	,91189	114
X20	3,2632	,77634	114
X21	2,7632	,89544	114

X22	2,4035	,97508	114
X23	2,7193	,86739	114
X24	2,6930	1,22024	114
X25	2,5702	,93097	114
X26	2,8509	,91432	114
X27	3,0789	,86367	114
X28	3,2807	,85713	114
X29	3,0000	1,07259	114
X30	2,8684	,98226	114
X31	3,2807	,96403	114
X32	2,6667	,76038	114
X33	3,1754	,93360	114
X34	3,3333	,83789	114
X35	2,9211	,91347	114
X36	3,1140	,82825	114
X37	2,9298	,89955	114
X38	2,3947	,90835	114
X39	2,6053	1,03581	114
X40	3,0965	,84108	114
X41	2,7018	,89175	114
X42	2,4737	1,07432	114
X43	2,5526	1,16050	114
X44	2,6316	1,16180	114
X45	2,5877	,95761	114
X46	2,5351	1,06580	114
X47	2,7193	,86739	114
X48	2,6579	,92964	114
X49	2,9825	,81991	114
X50	2,6316	1,16180	114



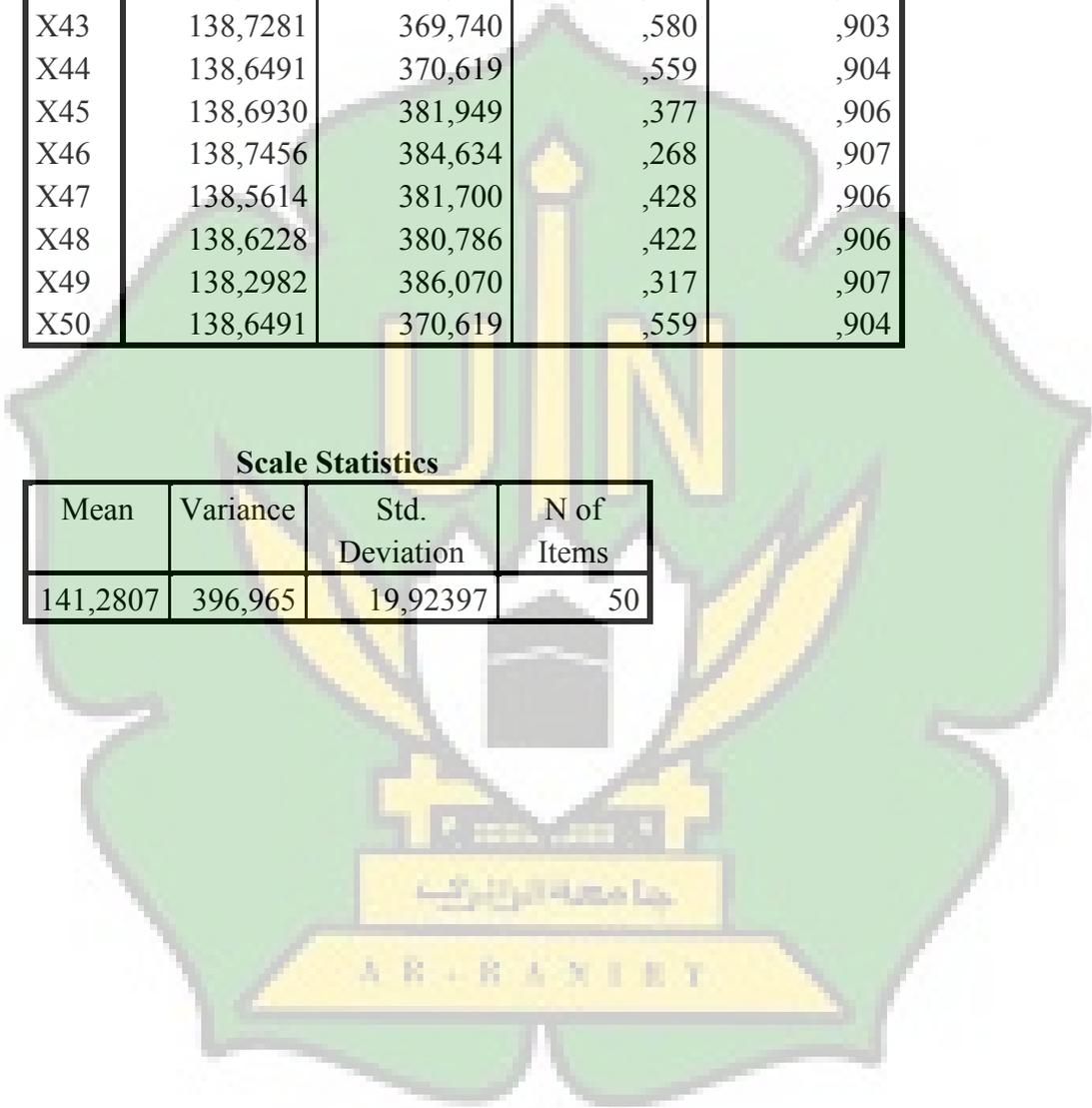
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	138,7982	369,419	,604	,903
X2	138,6316	381,739	,404	,906
X3	139,0789	381,560	,440	,905
X4	138,5614	373,204	,534	,904
X5	137,8246	386,765	,330	,907
X6	138,1667	384,406	,333	,907
X7	138,7719	386,921	,253	,907
X8	138,7456	387,802	,228	,908
X9	137,9649	382,105	,428	,906
X10	138,2982	386,866	,297	,907
X11	138,6053	388,684	,211	,908
X12	138,0263	384,362	,396	,906
X13	138,2105	389,814	,184	,908
X14	137,9035	382,566	,414	,906
X15	137,9737	377,017	,545	,904
X16	138,6404	381,277	,356	,906
X17	138,5877	386,740	,291	,907
X18	138,8158	384,948	,320	,907
X19	138,9298	385,446	,298	,907
X20	138,0175	385,433	,359	,906
X21	138,5175	380,570	,446	,905
X22	138,8772	383,879	,318	,907
X23	138,5614	381,700	,428	,906
X24	138,5877	364,758	,659	,902
X25	138,7105	377,588	,512	,905
X26	138,4298	393,769	,065	,909
X27	138,2018	385,791	,307	,907
X28	138,0000	378,938	,518	,905
X29	138,2807	374,540	,512	,904
X30	138,4123	387,997	,207	,908
X31	138,0000	380,212	,421	,906
X32	138,6140	388,115	,276	,907
X33	138,1053	380,821	,419	,906
X34	137,9474	379,980	,498	,905
X35	138,3596	377,029	,538	,904
X36	138,1667	391,662	,141	,908

X37	138,3509	385,186	,311	,907
X38	138,8860	389,890	,174	,908
X39	138,6754	377,071	,468	,905
X40	138,1842	388,913	,221	,908
X41	138,5789	379,290	,486	,905
X42	138,8070	377,272	,444	,905
X43	138,7281	369,740	,580	,903
X44	138,6491	370,619	,559	,904
X45	138,6930	381,949	,377	,906
X46	138,7456	384,634	,268	,907
X47	138,5614	381,700	,428	,906
X48	138,6228	380,786	,422	,906
X49	138,2982	386,070	,317	,907
X50	138,6491	370,619	,559	,904

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
141,2807	396,965	19,92397	50



SKALA KONSEP DIRI SETELAH AITEM GUGUR

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	114	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	114	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,912	42

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X1	2,4825	1,13069	114
X2	2,6491	,91189	114
X3	2,2018	,85373	114
X4	2,7193	1,09309	114
X5	3,4561	,74240	114
X6	3,1140	,89994	114
X7	2,5088	,92407	114
X9	3,3158	,84472	114
X10	2,9825	,80905	114
X12	3,2544	,77358	114
X14	3,3772	,84550	114
X15	3,3070	,90355	114
X16	2,6404	1,04862	114
X17	2,6930	,83218	114
X18	2,4649	,89423	114
X19	2,3509	,91189	114
X20	3,2632	,77634	114
X21	2,7632	,89544	114
X22	2,4035	,97508	114
X23	2,7193	,86739	114
X24	2,6930	1,22024	114

X25	2,5702	,93097	114
X27	3,0789	,86367	114
X28	3,2807	,85713	114
X29	3,0000	1,07259	114
X31	3,2807	,96403	114
X32	2,6667	,76038	114
X33	3,1754	,93360	114
X34	3,3333	,83789	114
X35	2,9211	,91347	114
X37	2,9298	,89955	114
X39	2,6053	1,03581	114
X41	2,7018	,89175	114
X42	2,4737	1,07432	114
X43	2,5526	1,16050	114
X44	2,6316	1,16180	114
X45	2,5877	,95761	114
X46	2,5351	1,06580	114
X47	2,7193	,86739	114
X48	2,6579	,92964	114
X49	2,9825	,81991	114
X50	2,6316	1,16180	114

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	116,1930	314,546	,607	,907
X2	116,0263	326,008	,404	,910
X3	116,4737	325,844	,441	,910
X4	115,9561	318,679	,520	,909
X5	115,2193	331,111	,314	,911
X6	115,5614	328,762	,324	,911
X7	116,1667	330,246	,269	,912
X9	115,3596	326,179	,435	,910
X10	115,6930	331,206	,282	,911
X12	115,4211	329,166	,370	,910
X14	115,2982	327,008	,406	,910
X15	115,3684	322,111	,531	,909
X16	116,0351	325,698	,353	,911

X17	115,9825	330,902	,283	,911
X18	116,2105	329,141	,315	,911
X19	116,3246	329,442	,298	,911
X20	115,4123	329,607	,353	,911
X21	115,9123	324,806	,451	,910
X22	116,2719	327,917	,320	,911
X23	115,9561	325,564	,442	,910
X24	115,9825	310,088	,665	,906
X25	116,1053	321,529	,532	,909
X27	115,5965	330,579	,281	,911
X28	115,3947	323,834	,505	,909
X29	115,6754	319,212	,516	,909
X31	115,3947	324,613	,421	,910
X32	116,0088	331,602	,288	,911
X33	115,5000	325,173	,419	,910
X34	115,3421	324,634	,491	,909
X35	115,7544	321,798	,535	,909
X37	115,7456	329,572	,299	,911
X39	116,0702	321,712	,467	,909
X41	115,9737	323,159	,505	,909
X42	116,2018	321,561	,453	,909
X43	116,1228	314,905	,580	,908
X44	116,0439	315,458	,566	,908
X45	116,0877	326,275	,375	,910
X46	116,1404	328,352	,276	,912
X47	115,9561	325,564	,442	,910
X48	116,0175	324,584	,439	,910
X49	115,6930	329,808	,325	,911
X50	116,0439	315,458	,566	,908

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
118,6754	340,150	18,44317	42

SKALA KECEMASAN KOMUNIKASI SEBELUM AITEM GUGUR

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	114	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	114	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,778	27

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y1	2,8860	,89994	114
Y2	2,9912	,82543	114
Y3	2,7807	,88005	114
Y4	2,7632	,77918	114
Y5	2,8158	,83683	114
Y6	2,8421	,79355	114
Y7	2,9386	3,03748	114
Y8	2,8596	,82951	114
Y9	2,9123	,80443	114
Y10	2,7544	,77072	114
Y11	2,7018	,79745	114
Y12	2,8947	,79120	114
Y13	2,8772	,85332	114
Y14	2,7368	,83138	114
Y15	2,7719	,85222	114
Y16	2,7281	,81235	114
Y17	2,6491	,81991	114
Y18	2,7632	,81254	114
Y19	2,8070	,82951	114
Y20	2,9561	,82430	114
Y21	2,7982	,75469	114

Y22	2,6842	,72032	114
Y23	2,8158	,93663	114
Y24	2,7456	,82881	114
Y25	2,8860	,78435	114
Y26	2,9298	,82783	114
Y27	2,7632	1,06682	114

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	73,1667	100,122	,414	,766
Y2	73,0614	101,598	,367	,768
Y3	73,2719	100,536	,401	,766
Y4	73,2895	100,845	,443	,766
Y5	73,2368	103,085	,271	,772
Y6	73,2105	101,318	,403	,767
Y7	73,1140	92,881	,107	,839
Y8	73,1930	100,476	,434	,765
Y9	73,1404	100,653	,439	,765
Y10	73,2982	102,087	,366	,769
Y11	73,3509	99,221	,537	,761
Y12	73,1579	100,293	,471	,764
Y13	73,1754	100,801	,400	,767
Y14	73,3158	102,696	,297	,771
Y15	73,2807	101,124	,381	,768
Y16	73,3246	101,407	,386	,768
Y17	73,4035	100,968	,409	,767
Y18	73,2895	103,854	,234	,774
Y19	73,2456	106,859	,049	,782
Y20	73,0965	101,840	,353	,769
Y21	73,2544	102,386	,356	,769
Y22	73,3684	104,323	,241	,774
Y23	73,2368	103,014	,236	,774
Y24	73,3070	101,914	,346	,769
Y25	73,1667	103,025	,298	,771
Y26	73,1228	101,542	,369	,768
Y27	73,2895	98,013	,437	,763

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
76,0526	108,387	10,41089	27

SKALA KECEMASAN KOMUNIKASI SETELAH AITEM GUGUR

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	114	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	114	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,840	22

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y1	2,8860	,89994	114
Y2	2,9912	,82543	114
Y3	2,7807	,88005	114
Y4	2,7632	,77918	114
Y5	2,8158	,83683	114
Y6	2,8421	,79355	114
Y8	2,8596	,82951	114
Y9	2,9123	,80443	114
Y10	2,7544	,77072	114
Y11	2,7018	,79745	114
Y12	2,8947	,79120	114
Y13	2,8772	,85332	114
Y14	2,7368	,83138	114

Y15	2,7719	,85222	114
Y16	2,7281	,81235	114
Y17	2,6491	,81991	114
Y20	2,9561	,82430	114
Y21	2,7982	,75469	114
Y24	2,7456	,82881	114
Y25	2,8860	,78435	114
Y26	2,9298	,82783	114
Y27	2,7632	1,06682	114

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	59,1579	69,462	,446	,832
Y2	59,0526	70,422	,423	,833
Y3	59,2632	69,258	,473	,831
Y4	59,2807	70,646	,436	,832
Y5	59,2281	71,877	,309	,838
Y6	59,2018	70,446	,442	,832
Y8	59,1842	69,868	,462	,831
Y9	59,1316	70,469	,433	,832
Y10	59,2895	71,960	,337	,836
Y11	59,3421	69,466	,516	,829
Y12	59,1491	70,429	,445	,832
Y13	59,1667	70,618	,392	,834
Y14	59,3070	71,666	,327	,837
Y15	59,2719	70,341	,412	,833
Y16	59,3158	71,014	,386	,834
Y17	59,3947	71,321	,359	,835
Y20	59,0877	70,736	,400	,834
Y21	59,2456	71,603	,375	,835
Y24	59,2982	71,096	,371	,835
Y25	59,1579	72,524	,286	,838
Y26	59,1140	71,217	,362	,835
Y27	59,2807	68,062	,441	,832

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
62,0439	76,963	8,77284	22



DATA TABULASI SETELAH AITEM GUGUR

No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	TOTAL	
1	HH	4	1	1	2	3	4	1	3	4	4	2	4	2	2	1	2	2	2	2	4	4	1	4	4	2	3	1	2	4	1	3	1	4	2	4	4	4	4	4	4	2	2	4	114
2	L	4	3	1	2	4	3	1	2	3	4	4	3	2	2	2	3	2	2	1	2	4	3	1	4	3	4	2	2	3	2	4	1	2	1	4	4	1	1	2	2	4	4	108	
3	HM	4	4	2	1	3	2	2	2	3	4	1	2	2	2	2	3	2	3	2	2	4	4	3	3	3	3	1	4	4	1	2	2	1	4	4	1	2	2	2	3	3	4	109	
4	R	4	4	2	1	3	4	3	4	3	4	2	4	2	3	1	2	4	3	2	1	4	4	2	4	1	4	3	4	3	4	3	2	1	2	4	4	3	2	1	2	3	4	120	
5	U	4	3	2	2	2	1	1	3	4	2	4	1	4	3	2	3	4	3	2	2	4	3	3	4	1	3	3	3	4	2	3	2	2	2	4	4	4	3	2	3	3	4	118	
6	M	1	3	2	2	3	4	1	4	3	3	3	4	2	3	2	1	4	1	1	2	1	1	3	3	2	1	3	1	3	1	4	1	2	2	1	3	2	1	2	1	4	3	95	
7	FS	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	2	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	2	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	1	3	3	3	4	143
8	RT	4	2	4	4	4	4	3	3	2	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	1	4	3	2	4	146	
9	FT	2	2	2	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	3	4	4	2	134	
10	AH	2	3	2	2	4	3	2	2	3	3	3	3	1	2	2	1	3	2	2	3	3	2	3	3	4	2	3	3	2	2	1	2	2	3	3	1	2	3	2	3	3	102		
11	AY	3	3	1	2	4	2	2	3	3	2	3	2	1	2	3	1	3	2	1	1	4	1	4	3	4	4	2	3	2	3	4	3	1	1	4	4	2	1	1	1	1	4	101	
12	A	4	4	1	1	3	3	2	2	3	4	2	3	1	3	3	2	4	3	1	3	4	4	4	4	4	2	1	4	2	3	2	1	3	2	4	4	3	1	3	2	3	4	114	
13	ED	3	4	1	2	4	3	3	4	3	4	3	4	4	2	2	4	3	3	3	4	2	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	137
14	AZ	2	2	3	4	2	2	2	4	1	3	4	4	4	3	4	2	2	4	4	3	2	1	4	3	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	1	4	4	3	3	3	3	4	126
15	I	1	4	1	4	4	2	4	4	4	3	4	4	2	4	2	1	3	2	1	2	3	3	2	4	3	4	2	4	3	2	3	2	2	2	2	3	2	1	2	4	1	3	113	
16	H	2	2	1	3	3	3	1	3	3	3	4	3	2	3	1	2	3	1	2	2	2	3	3	4	4	3	3	4	2	2	4	3	2	3	2	2	2	2	2	2	4	2	106	
17	AR	2	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	2	1	4	2	1	1	3	3	2	4	3	4	3	4	4	4	4	3	1	1	3	1	2	1	1	2	3	1	116	
18	MR	2	2	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	2	4	2	1	3	3	3	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	142
19	SS	3	4	3	2	4	4	3	4	3	4	4	4	2	3	2	2	4	3	1	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	1	3	4	4	3	4	4	3	3	4	135
20	NY	3	4	2	3	4	4	3	4	3	4	4	4	2	3	2	2	4	2	3	4	4	3	3	4	1	4	3	4	4	3	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	3	4	139
21	MT	3	3	2	1	4	3	1	4	3	3	3	2	2	4	4	2	3	4	2	3	1	1	4	4	3	4	2	3	3	2	3	1	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	113	
22	JN	2	3	4	4	3	3	1	4	4	4	4	4	3	2	2	4	4	2	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	2	2	4	3	4	4	3	3	4	136	
23	WR	4	3	3	4	3	3	2	3	4	4	4	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	138	
24	NW	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	1	3	4	4	4	2	1	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4	138
25	MN	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	2	4	2	3	3	4	4	4	3	4	144	
26	AB	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	2	3	1	3	3	2	2	3	1	2	4	4	3	3	4	3	2	3	4	1	4	4	2	4	3	3	1	1	2	2	3	3	120
27	RM	2	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	2	2	4	3	4	4	2	2	1	2	2	3	1	1	2	3	2	3	3	3	2	2	4	3	115	
28	RS	1	3	2	2	4	3	2	4	1	3	2	1	1	3	3	2	4	2	2	2	4	3	3	2	1	2	1	2	3	2	2	3	2	1	3	3	2	1	2	1	3	3	96	
29	H1	3	1	2	1	4	2	3	1	2	4	3	2	1	2	1	2	2	2	1	3	3	1	4	4	1	2	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	1	4	3	1	1	3	103
30	MY	3	2	1	1	3	2	4	4	3	3	4	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	4	4	1	3	1	2	4	4	2	1	3	2	3	3	1	3	3	4	2	3	4	111	
31	SF	1	2	2	2	4	4	3	2	1	3	4	2	3	3	2	4	3	1	3	1	2	2	3	2	2	1	3	2	3	1	2	3	3	1	1	1	2	2	3	2	3	1	95	
32	SW	1	1	2	1	4	2	2	2	3	4	2	2	1	1	2	3	3	1	2	2	1	1	3	2	2	1	2	4	1	2	2	1	1	1	1	1	3	4	2	2	2	1	82	
33	ND	3	2	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	2	3	4	3	3	2	3	3	4	2	4	2	3	3	4	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	127	
34	HRN	1	2	2	4	3	4	3	3	2	3	4	4	2	3	2	2	3	3	2	2	1	2	4	3	1	3	2	2	2	3	3	2	2	1	1	2	1	2	1	2	1	3	2	98
35	IN	2	2	3	4	4	4	3	4	3	4	2	2	4	2	3	3	1	4	3	3	2	2	2	2	3	1	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	110	
36	M	3	2	3	1	4	3	2	4	4	4	4	3	3	1	1	3	4	1	3	3	3	2	2	3	1	4	3	2	4	3	4	3	3	1	3	3	1	2	3	2	2	3	113	
37	AR	3	3	3	1	4	2	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	1	3	3	3	2	3	4	4	3	135
28	YT	2	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	3	4	4	2	3	2	3	4	4	1	4	3	4	4	3	4	3	4	2	2	3	4	3	4	4	4	2	137	
39	C	2	2	2	4	3	4	4	4	3	3	4	4	1	2	2	1	3	2	3	4	2	2	3	3	4	4	3	4	2	4	4	3	4	3	2	2	3	3	4	3	4	2	125	
40	DS	3	3	2	1	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	134	
41	IS	4	4	1	2	4	3	2	3	3	2	2	3	1	2	3	2	3	2	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	2	2	4	1	3	2	4	4	1	2	3	3	4	4	119	
42	SR	1	1	1	2	4	4	3	4	3	4	4	4	1	2	4	4	2	2	2	2	2	1	1	3	4	3	1	4	2	3	2	3	1	2	3	1	1	2	1	2	3	3	1	101
43	R1	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	1	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	4	2	4	3	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	4</						

58	MA	1	1	1	2	2	2	4	1	3	2	2	2	4	3	2	2	2	3	4	2	1	1	3	3	3	3	2	2	1	1	2	2	2	2	1	89									
59	RN	1	2	2	1	4	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	1	3	1	2	3	2	2	2	1	2	3	2	1	3	2	1	86										
60	KY	1	3	2	2	3	1	2	3	3	3	3	1	2	2	2	4	3	2	3	2	1	3	3	2	2	2	3	2	2	1	4	2	1	93											
61	AS	3	3	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	2	2	4	2	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	133										
62	P	2	3	2	3	3	4	2	3	2	4	4	4	3	4	2	4	2	4	2	4	2	4	4	2	4	4	4	2	4	3	2	3	3	4	3	2	135								
63	RO	3	3	3	2	3	2	3	4	2	3	3	2	3	3	4	4	4	3	2	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	1	1	4	2	2	3	129							
64	LM	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	2	3	2	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	4	2	2	137					
65	N	4	2	1	4	4	4	2	3	3	4	4	4	1	2	4	3	4	4	2	3	4	2	3	4	4	3	4	3	4	4	1	4	4	2	2	4	4	4	133						
66	LW	2	3	1	2	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	2	4	3	4	2	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	2	4	3	4	3	3	138					
67	MI	3	4	1	3	4	4	1	4	4	4	4	4	3	2	3	2	4	4	2	2	4	3	4	4	4	4	2	4	4	1	4	2	2	3	1	4	4	3	2	3	4	129			
68	D	3	3	3	4	4	3	2	3	4	4	4	2	4	4	1	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	1	4	4	1	4	3	138					
69	ND	1	2	3	3	4	2	3	4	4	3	4	4	4	2	1	4	3	4	2	2	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	1	2	2	1	3	1	2	2	2	4	3	122		
70	AN	2	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	3	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	4	2	2	4	4	2	3	2	4	4	4	139			
71	KW	4	3	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	2	3	4	4	4	3	146			
72	AS	2	4	2	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	3	2	2	4	4	3	4	2	141			
73	SA	3	3	3	3	4	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	2	3	4	4	2	2	145		
74	MS	2	2	2	3	4	2	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	3	3	4	2	3	3	4	3	2	4	4	3	133			
75	AP	3	3	2	3	4	1	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	3	4	4	3	1	3	4	4	1	4	1	133			
76	SR	3	4	3	3	4	2	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	139				
77	RN	3	3	2	3	4	2	2	4	2	3	4	4	4	2	1	2	2	4	2	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	131			
78	F	3	1	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	2	2	4	4	3	2	4	4	3	2	4	3	3	3	4	2	3	3	4	3	4	2	3	4	4	4	2	4	134			
79	MN	4	3	2	3	3	2	3	4	4	3	4	4	3	4	3	2	4	3	2	3	2	4	3	2	3	4	4	4	2	4	2	2	3	4	4	2	4	2	3	4	3	4	136		
80	RM	4	3	3	3	4	4	2	4	4	2	4	4	4	2	3	3	4	2	2	2	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	4	4	139		
81	AS	1	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	4	4	3	2	2	4	3	3	1	2	2	1	3	4	3	4	2	3	1	2	1	3	4	3	4	1	1	2	1	3	4	1	101	
82	ABD	3	4	3	2	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	2	3	4	3	4	3	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	133			
83	DR	4	2	3	3	3	4	4	1	4	3	4	4	1	2	3	3	4	2	2	3	4	2	2	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	1	3	1	3	4	127		
84	API	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	2	4	2	3	4	4	4	2	1	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	2	4	3	128
85	R	4	3	3	4	4	4	3	3	1	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	2	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	2	2	3	4	137		
86	SS	3	3	3	4	4	4	2	3	4	4	2	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	4	2	4	3	4	3	3	4	1	3	3	1	3	130			
87	MT	1	2	1	2	4	4	1	4	2	4	2	4	2	3	1	2	3	3	2	2	1	2	2	4	4	3	4	4	1	1	4	2	1	1	1	4	1	2	4	4	1	104			
88	AI	2	3	2	4	4	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	1	3	3	2	2	2	3	3	3	1	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	103			
89	SP	4	1	2	3	1	2	2	2	3	1	2	2	3	2	2	2	2	3	4	1	3	1	2	4	3	3	2	2	3	3	3	2	4	4	3	4	3	3	3	4	109				
90	MS	2	2	3	4	4	2	4	2	4	3	3	4	4	3	4	1	2	3	4	4	4	2	2	4	4	3	2	4	3	2	2	3	4	4	3	2	2	3	4	3	2	131			
91	AR	4	4	2	3	4	4	1	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	4	4	2	4	4	3	2	4	3	4	3	2	2	2	4	4	2	2	2	3	3	4	131		
92	JK	1	2	2	3	3	1	4	2	2	4	2	1	3	4	2	3	3	4	3	2	1	2	3	2	2	2	4	2	2	3	1	2	2	3	1	1	3	4	2	3	3	1	100		
93	MM	1	2	2	3	1	3	2	1	1	2	2	3	3	2	2	3	1	2	4	2	1	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	1	1	3	4	2	2	2	1	91			
94	EK	1	2	2	3	2	4	2	2	2	2	3	4	3	2	2	2	1	2	3	2	1	2	2	1	2	1	4	3	3	3	2	1	2	1	1	1	4	3	2	3	1	1	90		
95	SY	4	2	2	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	3	2	1	2	3	2	4	1	4	2	3	4	3	3	4	4	4	3	1	1	1	4	4	3	1	1	2	2	4	119		
96	L	4	2	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	4	3	4	2	4	2	3	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	136		
97	N	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	145			
98	D1	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	141			
99	MS	1	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	1	3	2	3	2	1	2	2	2	3	4	3	1	2	2	1	2	2	3	1	1	3	1	2	2	3	1	91			
100	LA	1	2	2	1	3	3	3	2	3	1	3	3	3	1	3	2	3	1	4	4	1	2	1	2	1	4	2	2	4	2	3	2	4	4	2	1	1	2	2	4	3	2	1	99	
101	AM	3	4	2	4	3	4	4	3	3	4	4	2	2	3	4	2	1	2	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	3	3	3	2	2	2	3	3	132				
102	RPT	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	1	3	2	1	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	4	4	2	3	3	4	4	4	4	3	3	133		
103	S	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	1	3	2	2	2	2	2	2	2	3	4	1	3	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	2	2	4	2	121		
104	L																																													

58	MA	3	3	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	4	3	2	63
59	RN	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	4	60
60	KY	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	4	2	2	3	3	2	3	3	4	60
61	AS	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	55
62	P	3	3	2	3	2	2	3	4	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	57
63	RO	2	2	2	3	3	2	2	4	4	1	3	3	3	3	2	2	2	4	3	2	4	58	
64	LM	2	2	2	3	3	3	1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	51	
65	N	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	3	2	2	3	51	
66	LW	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	77	
67	MI	4	4	4	3	4	4	4	1	1	2	4	4	4	3	2	4	3	4	2	4	3	72	
68	D	3	2	2	4	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	1	3	4	4	2	60	
69	ND	3	2	4	3	2	4	4	2	2	4	4	4	4	2	3	4	4	3	3	4	4	71	
70	AN	2	2	2	3	2	2	2	2	4	4	2	4	4	4	2	4	3	3	1	4	2	61	
71	KW	4	4	2	3	3	2	4	2	3	3	4	4	3	2	2	2	2	4	3	2	3	63	
72	AS	2	2	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	67	
73	SA	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	3	2	2	1	2	2	2	3	2	2	3	50	
74	MS	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	1	2	3	3	2	3	2	48	
75	AP	4	4	4	4	1	3	4	4	2	3	4	1	4	4	4	4	4	2	4	1	4	71	
76	SR	2	3	1	2	2	3	2	2	4	4	4	3	2	4	2	3	4	2	2	3	3	60	
77	RN	4	1	1	3	2	3	2	2	2	2	2	1	1	2	3	2	4	3	2	2	3	48	
78	F	4	1	1	3	2	3	1	2	3	3	2	3	1	4	2	3	1	3	2	2	2	51	
79	MN	2	3	2	3	2	2	3	2	2	1	3	3	2	1	2	2	2	3	3	3	3	52	
80	RM	2	4	1	3	2	2	1	2	4	4	4	4	2	1	2	2	2	3	4	4	3	60	
81	AS	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	1	4	2	2	53	
82	ABD	2	3	2	2	3	2	2	2	1	1	2	3	3	1	2	2	2	3	3	2	3	48	
83	DR	2	1	2	3	1	4	1	1	2	1	1	4	1	3	3	1	1	1	1	3	2	40	
84	API	4	4	4	2	3	4	4	2	3	3	1	4	3	4	1	2	1	4	3	4	4	68	
85	R	4	2	2	1	4	4	3	2	3	3	2	4	1	2	1	4	2	1	2	4	1	56	
86	SS	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	1	3	1	4	57	
87	MT	2	2	2	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4	2	3	2	3	4	63	
88	AI	4	4	2	3	1	2	2	2	3	4	2	2	2	2	4	4	4	4	4	2	3	62	
89	SP	4	4	2	4	4	1	3	2	3	3	1	2	4	4	2	4	4	4	4	4	2	64	
90	MS	2	4	1	2	2	3	3	1	2	3	2	2	3	3	1	3	2	2	1	2	2	47	
91	AR	1	3	4	4	1	2	3	4	4	3	4	1	4	3	4	4	3	3	4	1	3	66	
92	JK	2	3	3	4	1	3	4	3	4	2	4	4	2	2	4	3	4	4	3	4	4	71	
93	MM	2	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	2	1	71	
94	EK	4	4	4	3	1	3	2	4	4	4	2	3	3	4	3	4	3	3	2	3	2	68	
95	SY	4	4	2	3	3	2	4	4	3	4	2	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	74	
96	L	4	4	4	1	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	2	1	2	2	3	4	65	
97	N	4	2	4	4	4	3	1	2	3	3	2	4	1	4	2	4	4	3	2	2	4	66	
98	DI	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	3	2	3	4	2	3	2	4	1	4	72	
99	MS	3	4	2	4	3	4	4	1	3	4	3	4	3	4	3	2	4	4	3	4	4	74	
100	LA	2	4	4	2	3	4	1	3	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	3	2	4	69	
101	AM	4	3	4	2	4	1	2	4	3	4	2	2	2	4	3	1	2	3	4	4	4	66	
102	RPT	4	2	3	3	4	4	3	4	4	3	4	2	4	3	4	4	2	3	4	4	3	75	
103	S	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	71	
104	L	4	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	2	4	3	4	3	4	77	
105	LI	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	3	3	1	4	78	
106	AG	4	4	4	3	4	3	2	3	3	2	3	4	1	3	4	1	4	3	4	3	4	70	
107	FT	4	4	4	2	1	4	4	3	4	3	2	4	1	4	4	4	4	4	2	3	4	73	
108	LN	3	3	3	4	4	4	4	3	2	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	76	
109	SS	4	3	4	4	3	4	2	4	3	4	3	4	3	3	1	4	4	4	3	4	3	75	
110	RW	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	2	3	4	1	4	2	4	4	4	74	
111	JM	2	4	2	3	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	73	
112	IN	3	2	2	3	4	3	3	4	2	3	2	3	2	2	2	3	3	1	4	4	2	61	
113	NR	3	1	4	4	4	4	2	1	2	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	73	
114	FY	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	79	

NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		kd	kk
N		114	114
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	118,68	62,04
	Std. Deviation	18,443	8,773
	Absolute	,125	,092
Most Extreme Differences	Positive	,094	,092
	Negative	-,125	-,074
	Kolmogorov-Smirnov Z	1,337	,983
Asymp. Sig. (2-tailed)		,056	,288

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Means/ LINEARITAS

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
kk *	114	100,0%	0	0,0%	114	100,0%
kd						

Report

Kk

kd	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
82	59,00	.	59	59
85	61,00	.	61	61
86	60,00	.	60	60
89	63,00	.	63	63
90	62,00	8,485	56	68
91	68,33	7,371	60	74
92	78,00	.	78	78
93	69,50	13,435	60	79
95	66,00	5,367	60	73
96	70,00	4,243	67	73
97	54,00	.	54	54

98	56,00	.	56	56
99	69,00	.	69	69
100	68,50	7,141	59	76
101	61,67	13,317	53	77
102	59,00	.	59	59
103	66,00	5,657	62	70
104	63,00	.	63	63
105	75,00	.	75	75
106	55,00	1,414	54	56
108	53,50	2,121	52	55
109	61,50	3,536	59	64
110	66,50	9,192	60	73
111	58,00	.	58	58
113	60,67	10,017	53	72
114	54,00	1,414	53	55
115	54,00	.	54	54
116	68,00	.	68	68
118	52,00	.	52	52
119	64,50	13,435	55	74
120	53,67	4,041	49	56
121	71,00	.	71	71
122	74,00	4,243	71	77
123	73,00	.	73	73
124	74,00	.	74	74
125	67,00	.	67	67
126	60,00	.	60	60
127	51,00	15,556	40	62
128	66,00	2,828	64	68
129	65,00	9,899	58	72
130	57,00	.	57	57
131	53,67	10,693	47	66
132	66,00	.	66	66
133	58,00	11,967	48	75
134	58,00	6,245	51	63
135	65,33	9,713	57	76
136	59,33	6,658	52	65
137	60,25	10,372	51	75
138	62,25	10,532	52	77
139	55,20	7,727	43	61
141	69,50	3,536	67	72

142	79,00	.	79	79
143	67,00	.	67	67
144	66,00	.	66	66
145	58,00	11,314	50	66
146	59,50	4,950	56	63
149	53,00	.	53	53
153	54,00	.	54	54
Total	62,04	8,773	40	79

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
kk * kd	(Combined)	4389,314	57	77,006	1,001	,499
	Linearity	342,889	1	342,889	4,458	,039
	Between Groups Deviation from Linearity	4046,425	56	72,258	,939	,592
	Within Groups	4307,467	56	76,919		
Total		8696,781	113			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
kk * kd	-,199	,039	,710	,505

Correlations

Correlations^b

		kd	Kk
kd	Pearson Correlation	1	-,199*
	Sig. (2-tailed)		,034
kd	Sum of Squares and Cross-products Covariance	38436,99 1	- 3630,377
	Pearson Correlation	340,150	-32,127
kk	Pearson Correlation	-,199*	1
	Sig. (2-tailed)	,034	

Sum of Squares and Cross-products	-3630,377	8696,781
Covariance	-32,127	76,963

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

b. Listwise N=114

Frequencies

		Statistics	
		kd	kk
N	Valid	114	114
	Missing	0	0
Mean		118,68	62,04
Std. Error of Mean		1,727	,822
Mode		95 ^a	60
Std. Deviation		18,443	8,773
Minimum		82	40
Maximum		153	79

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Frequency Table

		Kd			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	82	1	,9	,9	,9
	85	1	,9	,9	1,8
Valid	86	1	,9	,9	2,6
	89	1	,9	,9	3,5
	90	2	1,8	1,8	5,3

91	3	2,6	2,6	7,9
92	1	,9	,9	8,8
93	2	1,8	1,8	10,5
95	6	5,3	5,3	15,8
96	2	1,8	1,8	17,5
97	1	,9	,9	18,4
98	1	,9	,9	19,3
99	1	,9	,9	20,2
100	4	3,5	3,5	23,7
101	3	2,6	2,6	26,3
102	1	,9	,9	27,2
103	2	1,8	1,8	28,9
104	1	,9	,9	29,8
105	1	,9	,9	30,7
106	2	1,8	1,8	32,5
108	2	1,8	1,8	34,2
109	2	1,8	1,8	36,0
110	2	1,8	1,8	37,7
111	1	,9	,9	38,6
113	3	2,6	2,6	41,2
114	2	1,8	1,8	43,0
115	1	,9	,9	43,9
116	1	,9	,9	44,7
118	1	,9	,9	45,6
119	2	1,8	1,8	47,4
120	3	2,6	2,6	50,0
121	1	,9	,9	50,9
122	2	1,8	1,8	52,6
123	1	,9	,9	53,5
124	1	,9	,9	54,4
125	1	,9	,9	55,3
126	1	,9	,9	56,1
127	2	1,8	1,8	57,9
128	2	1,8	1,8	59,6
129	2	1,8	1,8	61,4

130	1	,9	,9	62,3
131	3	2,6	2,6	64,9
132	1	,9	,9	65,8
133	6	5,3	5,3	71,1
134	3	2,6	2,6	73,7
135	3	2,6	2,6	76,3
136	3	2,6	2,6	78,9
137	4	3,5	3,5	82,5
138	4	3,5	3,5	86,0
139	5	4,4	4,4	90,4
141	2	1,8	1,8	92,1
142	1	,9	,9	93,0
143	1	,9	,9	93,9
144	1	,9	,9	94,7
145	2	1,8	1,8	96,5
146	2	1,8	1,8	98,2
149	1	,9	,9	99,1
153	1	,9	,9	100,0
Total	114	100,0	100,0	

kk

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	40	1	,9	,9
	43	1	,9	1,8
	47	1	,9	2,6
	48	3	2,6	5,3
	49	1	,9	6,1
Valid	50	1	,9	7,0
	51	3	2,6	9,6
	52	5	4,4	14,0
	53	4	3,5	17,5
	54	4	3,5	21,1
	55	5	4,4	25,4

56	7	6,1	6,1	31,6
57	3	2,6	2,6	34,2
58	2	1,8	1,8	36,0
59	5	4,4	4,4	40,4
60	11	9,6	9,6	50,0
61	4	3,5	3,5	53,5
62	2	1,8	1,8	55,3
63	6	5,3	5,3	60,5
64	2	1,8	1,8	62,3
65	1	,9	,9	63,2
66	4	3,5	3,5	66,7
67	4	3,5	3,5	70,2
68	4	3,5	3,5	73,7
69	2	1,8	1,8	75,4
70	2	1,8	1,8	77,2
71	5	4,4	4,4	81,6
72	3	2,6	2,6	84,2
73	4	3,5	3,5	87,7
74	3	2,6	2,6	90,4
75	3	2,6	2,6	93,0
76	2	1,8	1,8	94,7
77	3	2,6	2,6	97,4
78	1	,9	,9	98,2
79	2	1,8	1,8	100,0
Total	114	100,0	100,0	

AR-RANIRY

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

Nomor : B-1995/Un.08/FPsi/KP.00.4/12/2019

TENTANG

PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GANJIL 2019/2020
PADA FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi Mahasiswa Semester Ganjil tahun Akademik 2019/2020 pada Fakultas Psikologi, dipandang perlu menetapkan Pembimbing Skripsi;
b. Bahwa nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap diberi tugas sebagai Pembimbing Skripsi;
c. Arahan dari Pembimbing;
- Mengingat : 1. Undang-Undang No.20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama Nomor 40 tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
12. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor: 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur PPs di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
13. Hasil Seminar Proposal Skripsi tanggal 17 Januari 2019.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi tentang Pembimbing Skripsi
- Pertama : Menunjuk Saudara 1. Julianto, S.Ag., M.Si Sebagai Pembimbing Pertama
2. Cut Riska Aliana, S.Psi., M.Si Sebagai Pembimbing Kedua
- Untuk membimbing Skripsi :
- Nama : Elviani
NIM/Prodi : 150901062/Psikologi
Judul Lama : Hubungan Konsep Diri dengan Kecemasan Komunikasi Interpersonal pada Mahasiswa Gayo Lues di Banda Aceh
Judul Baru : Hubungan Konsep Diri dengan Kecemasan Komunikasi pada Mahasiswa Gayo Lues di Banda Aceh
- Kedua : Kepada Pembimbing Yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Ketiga : Pembiayaan akibat Keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry tahun 2019;
- Keempat : Surat Keputusan ini berlaku selama satu tahun terhitung sejak tanggal ditetapkan Surat Keputusan lama s/d 12 February 2020, sesuai dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah / diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan Surat Keputusan ini.
- Kelima : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagai mana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 09 Desember 2019 M
12 Rabi'ul Akhir 1441 H



Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Kabeg. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing Skripsi;
4. Yang Bersangkutan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS PSIKOLOGI**

Jln. Syekh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Situs: <http://ar-raniry.ac.id> Email : psikologi@ar-raniry.ac.id

Nomor : 1101/Un.08/F.Psi.I/PP.00.9/12/2019
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian**

10 Desember 2019

Kepada Yth.
**Ketua Himpunan Pemuda dan Mahasiswa
Gayo Luas (HIPEMAGAS)**
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan Hormat

Bahwa dalam penyelesaian studi mahasiswa Program Studi Psikologi, kami memohon bantuan Bapak/Ibu untuk dapat memberikan izin kepada mahasiswa kami berikut ini:

N a m a : **Elviani**
N I M : 150901062
Fakultas : Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Prodi / Semester : Psikologi / XI

Untuk melaksanakan penelitian dan pengambilan data awal di unit kerja Bapak yang akan digunakan dalam penyusunan skripsi mahasiswa tersebut dengan judul "Hubungan Konsep Diri dengan Kecemasan Komunikasi pada Mahasiswa Gayo Lues di Banda Aceh".

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama kami ucapkan terima kasih.

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik &
Kelembagaan,

Jasradi R

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Indetitas Diri

1. Nama Lengkap : Elviani
2. Tempat / Tanggal Lahir : Terangun, 19 Februari 1995
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. NIM : 150901062
6. Kebangsaan : Indonesia
7. Alamat : Desa Padang
 - a. Kecamatan : Terangun
 - b. Kabupaten : Gayo Lues
 - c. Provinsi : Aceh
8. No telp / Hp : 085397296195
9. Email : elvianidevina@gmail.com

Riwayat Pendidikan

10. SD/MI : SDN 4 Terangun
11. SMP/MTS : SMPN 1 Terangun
12. SMA/MA : SMAN 1 Terangun
13. UNIV. : UIN Ar- Raniry

Orang Tua/ Wali

14. Nama Ayah : Sabdin
15. Pekerjaan Ayah : Petani
16. Nama Ibu : Rusni
17. Pekerjaan Ibu : IRT
18. Alamat Orang Tua : Desa Padang

Banda Aceh 10 Januari 2020

Elviani